

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020 - 2024

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com
RSST

Nomor : PR.02.02/II.1/ 18750 /2020 25 November 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020 - 2024 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Yth. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Gedung Adhyatma
Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav.4-9
Jakarta Selatan

Sehubungan dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020 - 2024 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro telah selesai disusun dan telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, maka dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020 - 2024 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro. Selanjutnya kami mohon RSB tersebut dapat disahkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2020 - 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP 196402141990022001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI …… i
KATA PENGANTAR …… ii
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI ……...……. iii
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS …….....……... iv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI…..... 1
1.2. Visi dan Misi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro …….. 2
1.3. Tujuan RSB RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro …… 3

BAB II : ANALISIS DAN STRATEGIS

2.1. Evaluasi Kinerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro……. 4
2.2. Analisis SWOT…… 6
2.3. Inisiatif Strategis……... 9

BAB III : RENCANA STRATEGIS BISNIS RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO TAHUN 2020-2024

3.1. Program Kementerian Kesehatan……..... 10
3.2. Rancangan Peta Strategis 12
3.3. Indikator Kinerja Utama 14

BAB IV : PENUTUP

4.1. Kesimpulan …… 16
4.2. Hal – Hal yang perlu diperhatikan …… 17

LAMPIRAN

Kata Pengantar



Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro telah dilakukan. Pada dasarnya RSB merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang dimaksudkan agar organisasi dapat secara proaktif beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi internal dan eksternal. Kemampuan organisasi dalam melakukan penyesuaian tersebut menentukan keberlangsungan dan keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Dalam penyusunan perencanaan strategis, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan strategis yang dihadapi oleh rumah sakit. Penyusunan dokumen RSB ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan yang tepat bagi rumah sakit dalam menyesuaikan perubahan strategis organisasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan *stakeholder*. Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro merupakan dokumen perencanaan strategis yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan rumah sakit. Demikian penyusunan dokumen Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 - 2024 ini disusun. Kami berharap dokumen Rencana Strategis Bisnis Rumah sakit ini dapat memberikan panduan yang baik bagi seluruh anggota direksi, staf dan jajarannya serta berkolaborasi untuk mewujudkan kesehatan yang lebih baik di wilayah kerja RSUP dr Soeradji Tirtonegoro.

Klaten, Oktober 2020
Direktur Utama

KEMENTERIAN KESEHATAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN DITJEN PELAYANAN

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)
TAHUN 2020-2024

Disahkan di : Klaten
Pada Tanggal : Oktober 2020

Oleh :

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Plt. Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	Direktur Perencanaan Keuangan dan Barang Milik Negara
dr. Juli Purnomo, Sp. P, MPH	**Ni Ketut Rupini, SH, MARS**	**Ni Ketut Rupini, SH, MARS**
NIP 196907142001121001	NIP 196807241994032002	NIP 196807241994032002

Direktur Utama,

KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN DITJEN PELAYANAN MEDIK

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP 196402141990022001

LEMBAR PERSETUJUAN

DEWAN PENGAWAS
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020 - 2024 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ini kami setujui untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit.

Klaten, Oktober 2020

Mengetahui :

Dewan Pengawas RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS .....

2. Anggota : 1. Prof. dr. Elisna Syahruddin, PhD, Sp. P(K) .....

2. dr. Mardiatmo, Sp. Rad .....

3. Pardiharto .....

4. Sulaimansyah, SE .....

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Rencana StrategisKementerian Kesehatan RI

Visi Kementerian Kesehatan RI :

"Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan".

Misi Kementerian Kesehatan RI:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia;
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan;
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan;
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Tujuan Kementerian Kesehatan RI :

1. Meningkatnya cakupan kesehatan semesta yang bermutu;
2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat;
3. Terwujudnya masyarakat sehat dan bugar melalui pemberdayaan masyarakat dan pengarusutamaan kesehatan.

Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan :

a) Arah Kebijakan RPJMN Kementerian Kesehatan RI

Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar *(Primary Health Care)* dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi

b) Arah Kebijakan Renstra

1. Penguatan sistem pelayanan kesehatan primer dengan melibatkan fasyankes pemerintah dan fasyankes swasta;
2. Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari Ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia;

3. Untuk mengurangi beban penyakit, upaya kesehatan diarahkan pada penguatan promosi kesehatan, upaya preventif, pengurangan faktor risiko, dan deteksi dini penyakit;
4. Untuk efektivitas pelayanan kepada masyarakat dan sinergi antar program, pelayanan berbasis inovasi harus ditumbuhkembangkan, termasuk integrasi pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga.

1.2. Visi dan Misi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Visi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

"Unggul dalam Pelayanan Publik"

Unggul : Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dsb) daripada yang lain; utama

Pelayanan Publik : segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggunjawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD, dalam rangka upaya pemenuhan keb masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan

Misi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bercirikan *smart and inteligent hospital* yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien;
2. Meningkatkanpendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional;
3. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas;
4. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui *Academic Health System (AHS)* Universitas Gajah Mada (UGM)

Tujuan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian yang berorientasi pada kepuasan pelayanan publik
2. Terwujudnya RS yang unggul dalam pelayanan kanker terpadu dan pelayanan pediatrik terpadu

1.3. Tujuan RSB RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Penyusunan RSB RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020 – 2024 secara umum bertujuan untuk:

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas program selama periode 5 (lima) tahunan yang sejalan dengan Kementerian Kesehatan
2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan misi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dan dalam pencapaian visi yang telah ditentukan
4. Salah satu rujukan untuk membangun arah jalinan kerjasama dengan para *stakeholder* inti

Perencanaan Strategis memiliki tujuan :

1. Sebagai sarana untuk memfasilitasi terciptanya anggaran yang efektif
2. Sebagai sarana untuk memfokuskan manajer pada pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan
3. Sebagai sarana untuk memfasilitasi alokasi sumber daya yang optimal
4. Sebagai kerangka untuk pelaksanaan tindakan jangka pendek
5. Sebagai sarana bagi manajemen untuk memahami strategi organisasi

BAB II
ANALISIS DAN STRATEGI

2.1. Evaluasi Kinerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Bagian ini menyajikan informasi status pencapaian target kinerja berbagai jenis indikator kinerja utama (IKU) atau KPI (*Key Performance Indicator*) berdasarkan RSB UPT Vertikal periode yang lalu dan memberikan gambaran kinerja aspek pelayanan suatu UPT Vertikal dalam memenuhi target-target pelayanan dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 2.1. Capaian indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian				
			2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019 (Smt 1)**
PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN							
1	Persentase kompetensi tenaga medis	%	100	100	93,3	100	100
	Persentase kompetensi tenaga perawat	%	97,09	98,95	98,93	98,33	97.98
	Persentase kompetensi tenaga kesehatan lainnya	%	88	93,44	93,8	95,95	97.368
	Persentase kompetensi tenaga non medis	%	82,73	86	81,63	95,76	101.73
2	Rata-rata Hasil Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai	%	76-90	84,2	81	84,52	
3	Tingkat kematangan IT	Level	Level 1	Level 1	Level 2	2	100
4	Tingkat Kehandalan prasarana sesuai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE)	%	74,72	99	102,47	97,403	99.63
PROSES BISNIS INTERNAL							
5	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik	skor	85,3	91,54	87,8	86,05	92.24
	Opini laporan keuangan	skor	WTP (1)	WTP (1)	WTP (1)	WTP (1)	100
6	Prosentase IKU tiap direktorat yang tercapai	%	109,08	104,4	102,47	101,56	0.00
7	Tingkat ketepatan rujukan	%	93,34	93,39	97,25	99	104.90
8	Persentase PKS kemitraan pelayanan aktif	%	95	100	100	100	100.00
	Persentase PKS kemitraan pendidikan aktif	%	98	100	100	96,4	98.10
	Persentase PKS kemitaraan penelitian aktif	%	91,3	100	100	100	100.00
	Persentase PKS kemitraan Kerja Sama Operasional (KSO) aktif	%	100	100	100	100	100.00
9	Pertumbuhan kunjungan Lansia di rumah sakit	%	108,79	108,12	123,94	102,05	19.50
	Tingkat Layanan Geriatri	skor	Tingkat 2	Tingkat 2	Tingkat 2	Tingkat 2	50
10	Persentase visitasi program dokter umum dan pendidikan tenaga kesehatan lain dari FK UGM	%	100	100	100	100	500.00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian				
			2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019 (Smt 1)**
	Prosentase rapat koordinasi Tim Integrasi AHS	%	108,33	100	100	133	133.34
11	Persentase pemenuhan pemberi layanan Subspesialis sesuai standar RS Kelas A	%	84,6	57	42,85	60	79.56
12	Persentase Kepatuhan pelaksanaan *Clinical Pathway* (CP)	Level	Level 4	Level 4	Level 4	Level 4	100.00
	Rasio Perseptor dengan Peserta Didik	skor	4	4	4	4	100.00
	Pertumbuhan Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional	%	166	200	110	118,18	128.25
	Tingkat Pemenuhan Supervisi Tim Rotasi Klinik Institusi Pendidikan	%	100	100	100	100	83.20
STAKEHOLDERS							
13	Persentase Kepuasan Pasien	Skor	3	3	3	3	100.00
	Persentase Kepuasan Peserta didik	Skor	4	3	3	4	100.00
	Persentase Kepuasan Pemilik RSST melalui pencapaian indikator kinerja RSST	Skor	3	3	3	3	100.00
	Persentase Kepuasan Pegawai	Skor	3	4	4	4	133.33
	Komplain yang ditindaklanjuti	Skor	100	100	100	100	100.00
KEUANGAN							
14	Rasio pendapatan terhadap Biaya operasional	%	87,66	85,03	89,02	78,72	96.70

2.2. Analisis SWOT

Tabel 2.2. Faktor internal dan Faktor Eksternal yang berpengaruh

Faktor internal yang berpengaruh	
Kekuatan a. Memiliki *Teamwork* dan SDM Profesional Pemberi Asuhan yang kompeten b. Memiliki layanan unggulan sebagai rumah sakit kelas A c. Terdapat fleksibilitas pengelolaan keuangan d. Lokasi strategis e. Memiliki kesiapan rumahsakit dalam system integrasi AHS UGM dan kesiapan memasuki revolusi industri, *smart and inteligent hospital* f. Memiliki*captive market* (BPJS) g. Memiliki *mind set* dan *culture set* organisasi yang terimplementasi, menjaga mutu /keselamatan pasien dan peningkatkan pelayanan publik h. Memiliki nilai sebagai rumah sakit *heritage* bersejarah dan berkomitmen mewujudkan *green hospital*.	**Kelemahan** a. Aplikasi IT terintegrasi (*e-health* dan *e-management*) b. Pemeliharaan dan peremajaan fasilitas (gedung,peralatan medis dan peralatan non medis) c. Ketersediaan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian d. Struktur organisasi rumah sakit e. Keterbatasan sumber daya (dana untuk investasi) f. Motivasi dokter spesialis dan sub spesialis untuk meneliti g. Kepedulian terhadap lingkungan kerja h. Lahan untuk pengembangan infrastruktur rumah sakit
Faktor eksternal yang berpengaruh	
Peluang a. Sistem rujukan berjenjang b. *Universal Health Coverage (UHC)* dan loyalitas pelanggan c. Perkembangan teknologi kesehatan dan revolusi industri d. Akses transportasi e. Reformasi birokrasi f. Pola kemitraan untuk AHS UGM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat g. Kebijakan *stakeholder* untuk pengembangan rumah sakit h. MEA dan pengembangan *health tourism*	**Ancaman** a. Perkembangan *smart hospital, advanced technology* dan *medical equipment* membutuhkan biaya tinggi b. Selisih antara tarif rumah sakit dengan klaim BPJS c. Kompleksitas regulasi kesehatan, diikuti perubahan kebijakan d. Sistem pembayaran asuransi e. Rumah sakit kompetitor menjalin kemitraan dengan pasar yang sama, inovatif f. Koordinasi jejaring pelayanan kesehatan g. Globalisasi dan perpindahan SDM h. Sengketa hukum atas pelayanan kesehatan

Tabel 2.3. Pemboboton Analis SWOT

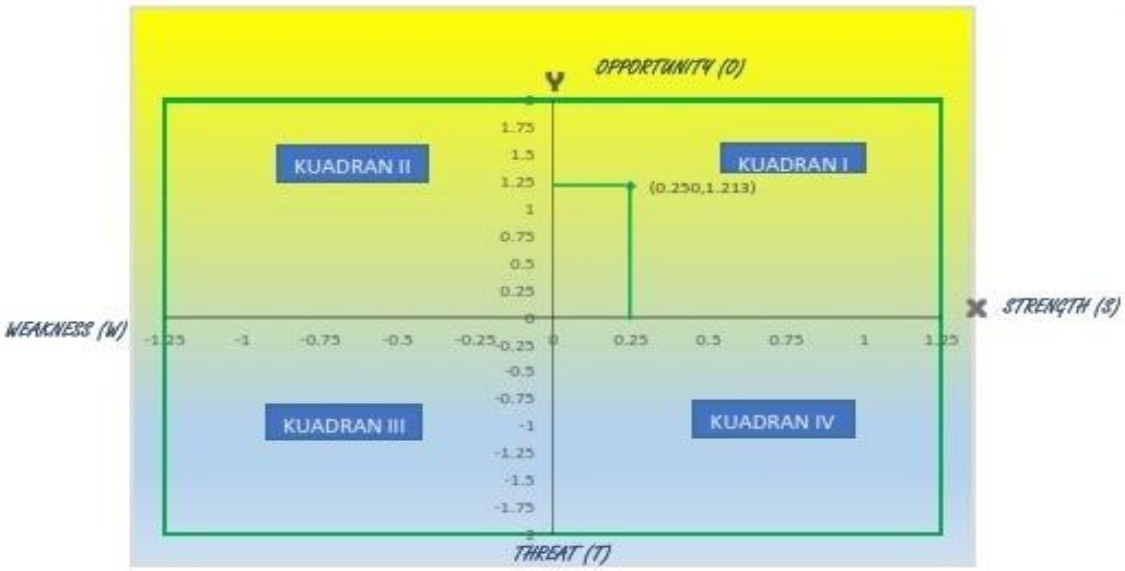
No	SWOT	REKAP		
		Bobot (Dirut)	**Rating**	**Bobot X Rating**
KEKUATAN				
1	MemilikiTeamwork dan SDM Profesional Pemberi Asuhan yang kompeten	0,15	3,00	0,45
2	Memiliki layanan unggulan sebagai rumah sakit kelas A	0,15	2,38	0,36
3	Terdapat fleksibilitas pengelolaan keuangan	0,15	3,00	0,45
4	Lokasi strategis	0,15	3,38	0,51
5	Memiliki kesiapan rumah sakit dalam sistem integrasi AHS UGM dan kesiapan memasuki revolusi industri, smart and inteligent hospital	0,10	2,63	0,26
6	Memiliki captive market (BPJS)	0,10	3,00	0,30
7	Memiliki mind set dan culture set organisasi yang terimplementasi, menjaga mutu /keselamatan pasien dan peningkatkan pelayanan publik;	0,10	2,50	0,25
8	Memiliki nilai sebagai rumah sakit heritage bersejarah dan berkomitmen mewujudkan green hospital.	0,10	3,25	0,33
	Skor Kekuatan	**1,00**		**2,90**
KELEMAHAN				
1	Aplikasi IT terintegrasi (e-health dan e-manajemen)	0,15	2,88	0,43
2	Pemeliharaan dan peremajaan fasilitas (gedung, peralatan medis dan peralatan non medis)	0,15	2,75	0,41
3	Ketersediaan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian	0,15	2,25	0,34
4	Struktur organisasi rumah sakit	0,15	2,63	0,39
5	Keterbatasan sumber daya (dana untuk investasi)	0,10	3,00	0,30
6	Motivasi dokter spesialis dan sub spesialis untuk meneliti	0,10	2,88	0,29
7	Kepedulian terhadap lingkungan kerja	0,10	2,00	0,20
8	Lahan untuk pengembangan infrastruktur rumah sakit	0,10	2,88	0,29
Skor Kelemahan		**1,00**		**2,65**
TOTAL SKOR FAKTOR INTERNAL				**0,25**
PELUANG				
1	Sistem rujukan berjenjang	0,15	3,13	0,47
2	Universal health coverage dan loyalitas pelanggan	0,15	3,25	0,49
3	Perkembangan teknologi kesehatan dan revolusi industri	0,15	3,38	0,51
4	Akses transportasi	0,15	4,00	0,60
5	Reformasi birokrasi	0,10	3,50	0,35
6	Pola kemitraan untuk AHS UGM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	0,10	3,00	0,30
7	Kebijakan stakeholder untuk pengembangan rumah sakit	0,10	3,50	0,35
8	MEA dan pengembangan health tourism	0,10	3,50	0,35
Skor Peluang		**1,00**		**3,41**
ANCAMAN				
1	Perkembangan smart hospital, advanced technology dan medical equipment membutuhkan biaya tinggi	0,15	3,13	0,47
2	Selisih antara tarif rumah sakit dengan klaim BPJS	0,15	2,50	0,38
3	Kompleksitas regulasi kesehatan, diikuti perubahan kebijakan	0,15	2,13	0,32

No	SWOT	REKAP		
		Bobot (Dirut)	Rating	Bobot X Rating
4	Sistem pembayaran asuransi	0,15	2,00	0,30
5	Rumah sakit kompetitor menjalin kemitraan dengan pasar yang sama, inovatif	0,10	2,38	0,24
6	Koordinasi jejaring pelayanan kesehatan	0,10	1,88	0,19
7	Globalisasi dan perpindahan SDM	0,10	1,63	0,16
8	Sengketa hukum atas pelayanan kesehatan	0,10	1,50	0,15
Skor Ancaman		**1,00**		**2,20**
TOTAL SKOR FAKTOR EKSTERNAL				**1,21**

Melihat hasil tabel di atas, skor kekuatan yang dimiliki RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebesar 2,90 dengan kelemahan sebesar 2,65 sehingga diperoleh skor faktor internal sebesar 0,25. Untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh peluang dan ancaman. Peluang yang dimiliki oleh RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebesar 3,41 dan ancaman 2,20 sehingga diperoleh skor faktor eksternal sebesar 1,21.

Gambar 2.1

Posisi RSUP dr. Soeradji TirtonegoroBerdasarkan Analisis *SWOT*



Dari hasil analisis tersebut, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro berada di Kuadran I, yang menggambarkan bahwa situasi yang sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan, untuk itu strategi yang digunakan adalah strategi pengembangan dan strategi agresif.

2.3. Inisiatif Strategis

Dari analisis SWOT diperoleh 11 sasaran strategis dalam metodologi *balance score card* sebagai berikut :

PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN

1. Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing; berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik
2. Terbentuknya pola pikir (mindset) dan pola budaya (culture set)organisasi yang efektif
3. Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

4. Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
5. Terwujudnya tata laksana pembangunan Zona Integritas
6. Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan terintegrasi berbasis IT
7. Terwujudnya implementasi green hospital
8. Terwujudnya layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A
9. Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien

PERSPEKTIF KONSUMEN

10. Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik

PERSPEKTIF FINANSIAL

11. Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya

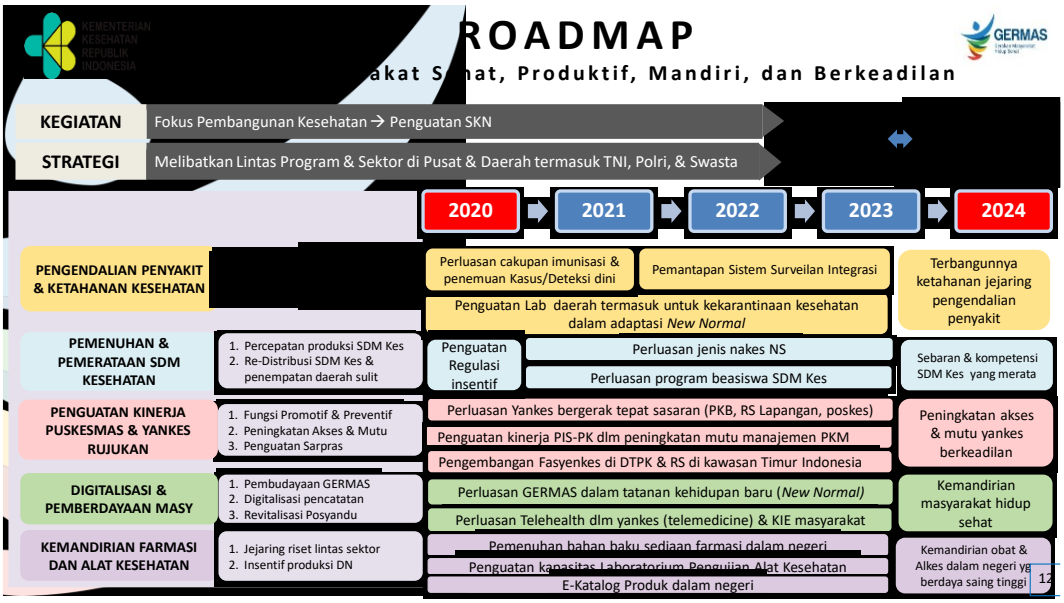
BAB III
RENCANA STRATEGIS BISNIS
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO TAHUN 2020 – 2024

3.1. Program Kementerian Kesehatan

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024, terdapat 5 tujuan strategis diantaranya adalah seperti terhihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

NO	TUJUAN STRATEGIS (TS)	SASARAN STRATEGIS (SS)
1	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4	Peningkatan sumber daya kesehatan	4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
		5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
		6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan khususnya untuk masyarakat miskin
5	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif	7. Meningatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
		8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan



Gambar 3.1

Roadmap Rencana Strategis Kementerian KesehatanTahun 2020 – 2024

Pada tahun 2020, Kementerian Kesehatan mendukung Prioritas Nasional Pemerintah yang ke-2 yaitu “Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan” terdiri dari 5 KegiatanPrioritas, yaitu:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Peningkatan Pengendalian Penyakit
4. Penguatan Germas
5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program Program Prioritas Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan pada kementerian kesehatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Prioritas	**Proyek Prioritas**
I.	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	1. Penurunan Kematian Ibu dan bayi
		2. Peningkatan Kesehatan Reproduksi
II.	Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat	Penurunan *stunting*
III.	Penguatan Pengendalian	Pengendalian PenyakitMenular

	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas
	Penyakit (Covid-19, TB)	Pengendalian Penyakit TidakMenular
IV.	Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Pengembangan Lingkungan Sehat
		Penguatan Promosi GERMAS
V.	Peningkatan Sistem Kesehatan	Pengendalian harga obat dan penggunaan alkes produksi dalam negeri
		Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
		Pemenuhan Jumlah dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan
		Pemenuhan dan Peningkatan Daya Saing Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
		Penguatan Tata Kelola, pembiayaan, penelitian, dan pengambangan kesehatan

3.2. Rancangan Peta Strategi

Berdasarkan sasaran strategis Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 – 2024 pada tabel 18 di bab 2 di atas, dapat disusun peta strategis. Adapun rancangan peta *strategi balanced scorecard (BSC)* dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 3.1.

Peta Stategi RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020 – 2024



3.1 Indikator Kinerja Utama

IKU yang ditetapkan di RSB 2020 – 2024 ini dipergunakan untuk mengukur perwujudan sasaran strategis, baik dari segi masukan (*input*), proses, keluaran (*out put*), dan hasil (*outcome*). Penetapan Target IKU 2020 – 2024 berdasar pada Target dan Realisasi Tahun 2018 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Utama RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020 – 2024

SASARAN STRATEGIS 2020 - 2024		No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2020 - 2024	SATUAN	Baseline	Target					Penanggung Jawab
					2019 (Sem 1)	2020	2021	2022	2023	2024	
PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN											
1	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik	1	Persentase Kompetensi Tenaga Medis	%	100	100	100	100	100	100	**DIR SPU (Bag SDM)**
		2	Persentase Kompetensi Tenaga Perawat	%	100	100	100	100	100	100	**DIR SPU (Bag SDM)**
		3	Persentase Kompetensi Tenaga Kesehatan Lainnya	%	100	100	100	100	100	100	**DIR SPU (Bag SDM)**
		4	Persentase Kompetensi Tenaga Non Medis	%	85	100	100	100	100	100	**DIR SPU (Bag SDM)**
2	Terbentuknya pola pikir (*mindset*) dan pola budaya (*culture set*) organisasi yang efektif	5	Hasil penilaian kinerja karyawan (IKI)	%		100	100	100	100	100	**DIR SPU (Bag SDM)**
		6	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik	%	74,19	72	72	72	72	72	**DIR PKB (Bag PE)**
3	Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah	7	Efektivitas penggunaan prasarana sesuai *Overall Equipment Effectivenes (OEE)*	%	-	80	85	85	85	85	**DIR PMKP (Bid YANJANG)**

SASARAN STRATEGIS 2020 - 2024		No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2020 - 2024	SATUAN	Baseline	Target					Penanggung Jawab
					2019 (Sem 1)	2020	2021	2022	2023	2024	
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL											
4	Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	8	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	%	0,45	0,43	0,42	< 2	< 2	< 2	**DIR PMKP (BID PMK)**
		9	Angka kematian Bayi di Rumah Sakit	%	4,89	4,7	4,6	4,5	4,4	4	**DIR PMKP (BID PMK)**
		10	Tingkat Implementasi AHS UGM	skor	1	1	2	2	2	2	**DIR SPU (Bag DIKLIT)**
5	Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas	11	Persentase nilai faktor pengungkit dan faktor hasil Zona Integritas	%	86,17	87	87	85	85	85	**SPI**
6	Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Terintegrasi berbasis IT	12	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	menit	72	60	45	40	35	30	**DIR PMKP (BID PMK)**
		13	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	menit	32,71	30	14	14	14	14	**DIR PMKP (BID PMK)**
		14	Tingkat ketersediaan informasi berbasis Big Data	Tingkat	-	1	1	2	2	3	**DIR PKB (SIRS)**
		15	Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	Level	Level 2	3	3	4	4	5	**DIR PKB (SIRS)**
7	Terwujudnya Implementasi *green hospital*	16	Efisiensi Pengelolaan limbah Medis dengan Pola 3 R (reduce, reuse dan recycle)	%	12%	13%	14%	14%	15%	15%	**DIR SPU (INST SANITASI)**
		17	Pemanfaatan limbah/Sampah domestik	%	-	10%	15%	20%	30%	50%	**DIR SPU (INST SANITASI)**
8	Terwujudnya layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A	18	Pertumbuhan Jumah Pasien Kanker	Skor		1,5	1,5	2	2	2	**DIR PMKP (BID PMK)**
		19	Presentase keberhasilan menangani Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR)	%		55	55	55	55	55	**DIR PMKP (BID PMK)**
		20	Jumlah Pengembangan Pelayanan subspesialis	Layanan		1	1	1	1	1	**DIR PMKP (BID PMK)**
9	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien	21	Kepatuhan terhadap *Clinical Pathway*	%	100	100	100	100	100	100	**DIR PMKP (BID PMK)**
		22	*Emergency Respon Time*	menit	8	8	8	< 5	< 5	< 5	**DIR PMKP (BID PMK)**

SASARAN STRATEGIS 2020 - 2024		No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2020 - 2024	SATUAN	Baseline	Target					Penanggung Jawab
					2019 (Sem 1)	2020	2021	2022	2023	2024	
		23	Jumlah penelitian yang dipublikasikan Nasional dan Internasional	Penelitian		26	29	32	35	39	**DIR SPU (BAG DIKLIT)**
		24	Rasio Dosen Klinis terhadap peserta didik	Skor	4	4	4	4	4	4	**DIR SPU & KOMKORDIK**
		25	Tingkat Ketepatan Rujukan	%		85	90	95	100	100	**DIR PMKP (BID PMK)**
PERSPEKTIF KONSUMEN											
10	Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik	26	Tingkat Kepuasan pelanggan / Pasien	%	79%	80%	80%	80%	80%	80%	**DIR SPU(BAG UMUM)**
		27	Tingkat kepuasan karyawan	%	80	82	82	85	85	85	**DIR SPU (BAG SDM)**
		28	Tingkat kepuasan peserta didik	%	80	82	82	85	85	85	**DIR SPU danKomkordik**
PERSPEKTIF FINANSIAL											
11	Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya	29	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (POBO)	%	62,18	65%	90%	90%	90%	90%	**DIR PKB (BAG AKT & BMN)**
		30	Persentase Pemanfaatan Aset	%		80	80	85	88	90	**DIR PKB (BAG AKT & BMN)**
INDIKATOR WAJIB											
12	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	31	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	%			60	70	85	100	**DIR PMKP (BID PMK)**

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan visi dan misi serta langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan oleh RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024 dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Visi RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah unggul dalam pelayanan publik
2. Sasaran strategis berdasarkan perspektif *balance score card* dalam RSB 2020-2024 terdiri dari 11 sasaran strategis :
    1) Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik
    2) Terbentuknya pola pikir (mindset) dan pola budaya (culture set) organisasi yang efektif
    3) Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit *heritage* yang memiliki nilai sejarah
    4) Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
    5) Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas
    6) Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan terintegrasi berbasis IT
    7) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis *green hospital*
    8) Terwujudnya layanan unggulan dan Pengembangan RS Kelas A
    9) Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
    10) Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik
    11) Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya

3. Roadmap pengembangan layanan terdiri dari:
    1) Layanan unggulan RS:
        a. Layanan kanker terpadu
        b. Layanan pediatri terpadu
    2) Layanan prioritas lainnya
4. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dirumuskan dalam RSB 2020-2024 sebanyak 30 Indikator ditambah 1 indikator wajib dari Kementerian Kesehatan

4.2. Hal-hal yang perlu diperhatikan

1. Pentingnya ketersediaan bank data sebagai bahan evaluasi dan monitoring dalam upaya strategik menentukan indikator, oleh karena itu kedepan diharapkan :
    a. Adanya sistem yang memastikan kesinambungan pengumpulan dan *updating* data di masing-masing unit kerja
    b. Integrasi sistem penilaian mutu atas penetapan indikator rumah sakit
    c. Memberikan f*eedback* kepada unit utama untuk indikator-indikator yang masih duplikasi dari sisi renumerator denumerator maupun kamus indikator
2. Dengan adanya pandemi non alam di mana dalam *hospital disaster plan* RSST belum dituangkan secara rinci, sehingga di dalam RSB hanya akan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam masa kedaruratan. Sehubungan dengan hal tersebut *hospital disaster plan* RSST yang ada saat ini perlu disesuaikan (revisi) mengenai penanggulangan bencana (disaster non alam). Karena senyatanya dilapangan hal tersebut sudah dilakukan berdasarkan regulasi pandemi yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan. Hal-hal mendasar yang berpengaruh terhadap upaya pelayanan yang dilakukan dalam pencegahan dan penanganan Covid 19 adalah pada PPK (Panduan Praktik Klinis)
3. Era digitalisasi menuju *Smart Hospital 4.0* yang berperan dalam revolusi industri di bidang kesehatan saat ini memaksa kita harus

berubah dari manual ke IT dan upaya yang harus di tindak lanjuti saat ini adalah ketersediaan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi dengan layanan secara *online* sangat penting dan *urgent* untuk dilakukan percepatan, baik dari sisi pemenuhan SDM yang kompeten dalam teknologi informasi, sarana prasarana pendukung, kemampuan adaptasi dan berubahnya *mindset* seluruh civitas hospitalia.

4. Untuk mendorong penguatan pengawasan dan akuntabilitas diperlukan dukungan SPI dan SKI (Satuan Kepatuhan Internal). Pemberdayaan SPI dan SKI dilakukan dengan :
   a) Reviu Laporan Keuangan, RKAKL, LAKIP dan lainnya
   b) SPIP
   c) Penyusunan dan pemantauan Manajemen Risiko.
5. Responsibilitas SDM atas dampak dari adaptasi kebiasaan baru :
   a) Lingkungan pelayanan dan perkantoran yang mendukung suasana kenormalan baru
   b) Penyiapan sarana prasana yang memadai sesuai dengan kenormalan baru
   c) Perilaku adaptasi kebiasaan baru yang membudaya
6. Program berupa sosialisasi (promkes) yang mendukung partisipasi masyarakat terdampak dari perubahan pelayanan dan perilaku pelayanan

Lampiran 1 : Dasar Hukum

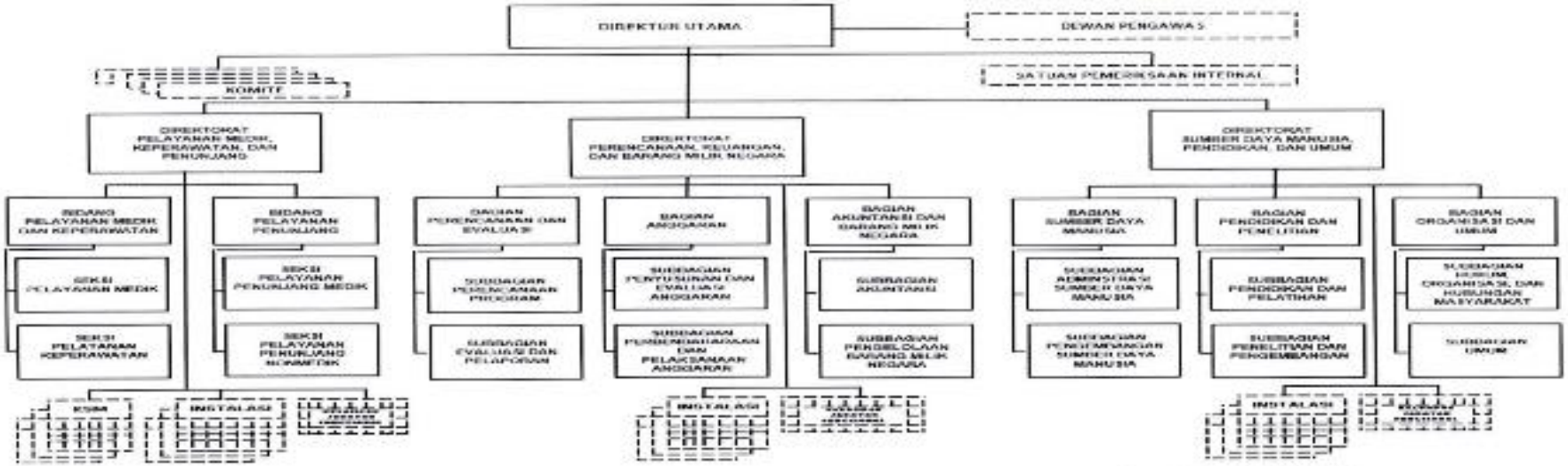
Dasar Hukum dalam penyusunan RSB RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5036);
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5434);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 295, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5777);
9. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59);
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 92/PMK.02/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;

12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 48 Tahun 2017 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan;
14. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 208/ PMK.02/ 2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 49 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten;
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024;
18. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1101/ MENKES/ SK/ IX/ 2007 tentang Susunan dan Uraian serta Tata Hubungan Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro;
19. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 273/ KMK.05/ 2007 tentang Penetapan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada Departemen Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 129/ Menkes/ SK/ II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
21. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.02/ I/ 5650/ 2018, Tanggal 21 November 2018, Tentang Pemberlakuan Peraturan Internal (Hospital Bylaws) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro;
22. Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal RI Nomor : 5/ 1/ IO/ KES/ PMDN/ 2018 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai Rumah Sakit Umum Pusat Kelas A.
23. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-24/PB/2018 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan;

24. Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/1828/2019 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indek Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum/ Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan;
25. Surat Edaran Nomor : HK.02.02/I/2627/2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) UPT Vertikal Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Lampiran 2 : Struktur Organisasi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

Lampiran 3 : Hasil penilaian atas tingkat kesehatan BLU sesuai Perdirjen No. 24/PB/2018

No	Indikator	Hasil Penilaian				
		2015	2016	2017	2018	2019 (Smt 1)
	Aspek Pelayanan :					
1	**Layanan**					
	1.a Pertumbuhan produktivitas					
	1 Pertumbuhan rata2 kunjungan rajal	0.97	1.31	1.25	1.00	0.78
	2 Pertumbuhan rata2 kunjungan IGD	0.90	1.01	1.08	1.00	1.17
	3 Pertumbuhan hari perawatan ranap	0.87	1.00	1.01	0.99	0.96
	4 Pertumbuhan pemeriksaan radiologi	0.94	1.13	1.23	1.10	0.99
	5 Pertumbuhan pemeriksaan lab	1.07	0.96	1.10	1.05	0.89
	6 Pertumbuhan operasi	1.10	1.14	1.38	1.61	1.50
	7 Pertumbuhan rehab medik	1.20	1.37	1.12	0.78	0.77
	8 Pertumbuhan peserta didik pendidikan kedokteran	1.85	0.37	77.59%	0.96	1.08
	9 Pertumbuhan penelitian yg dipublikasikan	1.67	1.80	1	1.18	0.69
	1.b Efektifitas pelayanan :					

No		Indikator	Hasil Penilaian				
			2015	2016	2017	2018	2019 (Smt 1)
	1	kelengkapan Rm 24 jam selesai pelayanan	50.39%	92.86%	95.78%	98.96%	97.32%
	2	Pengembalian RM	50.71%	94.99%	98.13%	99.66%	97.63%
	3	Angka pembatalan operasi	3.83%	0.04%	2.94%	0.40%	0.04%
	4	Angka kegagalan hasil radiologi	1.01%	1.63%	1.87%	1.70%	1.51%
	5	Penulisan resep sesuai fornas	93.49%	97.13%	93.84%	96.92%	96.58%
	6	Angka pengulangan pemeriksaan lab	0.01%	0.56%	1.56%	1.21%	1.03%
	7	BOR	73.32%	73.86%	78,34%	67.87%	67.80%
1.c	**Pertumbuhan pembelajaran:**						
	1	Rata-rata jam pelatihan/karyawan	1.80	0.04	0.58	1.90%	0.93%
	2	%dokdiknis yang mendapat TOT	100.00	100.00	100%	100	100%
	3	Program reward punishment	ada dilaksanakan	ada dilaksanakan	100%	ada	

No	Indikator	Hasil Penilaian				
		2015	2016	2017	2018	2019 (Smt 1)
2	**Mutu dan manfaat pada masyarakat:**					
2.a	**Mutu pelayanan :**					
1	Emergency respon time rate	3,45menit	2.29 menit	1.60	0.94	1.46
2	Waktu tunggu rawat jalan	62,79 menit	58.62 menit	51.42	59.47	70.67
3	Lenght of stay	4.37 hari	4.43 hari	4.02	4.35	4.62
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	36,94 menit	25.84 menit	37.37	45.11	40.45
5	Waktu tunggu sebelum operasi	1.86 hari	1.15 hari	1.32	1.60	1.34
6	Waktu tunggu hasil laborat	48,36 menit	55.59 menit	52.92	50.28	45.53
7	Waktu tunggu hasil radiologi	17,49 jam	34.18 jam	38.61	54.14	71.33
2,b	**Mutu klinik :**					
1	Angka kematian di IGD	0.01%	0.62%	0.50%	0.15	0.51%
2	Angka kematian ≥48 jam	2.30%	1.74%	1.94%	0.65	2.08%
3	Post operative death rate	0.01%	0.00%	0.00	0.00	0.00%
4	Angka Infeksi Nosokomial					

No		Indikator	Hasil Penilaian				
			2015	2016	2017	2018	2019 (Smt 1)
		Decubitus	0.78	0.12	0.15	0.18	0.30
		Phlebitis	0.07	0.71	0.30	0.14	0.08
		Infeksi saluran kencing	0.22	0.00	0.00	0.00	0.00
		infeksi luka operasi	0.25	0.00	0.10	0.02	0.06
	5	Angka kematian ibu di RS	0.00%	0.00%	0.00	0.46	0.53%
	2.c	**Kepedulian pada masyarakat :**					
	1	Pembinaan ke Puskesmas dan sarana kes lain	ada program dan di laksanakan	ada program dan di laksanakan	sesuai target	100.00%	100%
	2	Penyuluhan kesehatan		ada program dan di laksanakan	sesuai target	100.00%	100%
	3	Rasio TT klas III		94.00%	76.55%	83.33%	84.03%
	2.d	**Kepuasan pelanggan :**					
	1	Penanganan pengaduan komplain	98.32%	100.00%	100.00%	100%	100%
	2	Kepuasan pelanggan	75.00%	79.31%	79.02%	79.15%	79.50%

No	Indikator	Hasil Penilaian				
		2015	2016	2017	2018	2019 (Smt 1)
2.e	**Kepedulian thd lingkungan :**					
1	Kebersihan lingk/program RS Berseri	8,885.00	8,885.00	9207.92	9184.58	9020.83
2	Proper lingkungan	hitam	Kuning	Kuning	kuning	

Lampiran 4 :Gambaran Kinerja Keuangan RSST Tahun 2015 – 2019

No	Indikator		Hasil Penilaian				
			2015	2016	2017	2018	2019 (Set 1)
I	**Aspek Keuangan:**						
1	**Rasio keuangan:**						
	a	Rasio cash	268.26	268.26	297.32%	205.06%	1146.57%
	b	Rasio lancar	11,240.78	11,240.78	6828.51%	3496.00%	1441.87%
	c	Periode penagihan piutang	35.25 hari	35.25 hari	60.73	83.61	55.42
	d	Perputaran aset tetap	51.26	51.26	48.27%	33.50%	11.74%
	e	imbalan atas aset	10.76	10.76	14.34%	5.67%	-1.68%
	f	Imbalan ekuitas	11.58	11.58	17.02%	6.19%	-1.79%
	g	Perputaran persediaan	22.75 kali	22.75 kali	14.15	13.08	15.74%
	h	Rasio pendapatan PNBP thd biaya op	88.05	88.05	89.02%	84.50%	67.69%
	i	Rasio subsidi biaya pasien	9.22	9.22	7.42%		
2	**Kepatuhan pengelolaan keuangan BLU**						
	a	RBA definitif	Tepat Waktu	Tepat Waktu	tepat waktu	tepat waktu	
		Kelengkapan RBA :					
		1. Sampai dengan tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.					ya
		2. Ditandatanggani oleh pemimpin BLU					ya
		3. Diketahui oleh dewan pengawas menteri / pimpinanlembaga jika BLU tidak mempunyai dewan pengawas					ya
		4. Disetujui dan ditandatangani oleh menteri / pimpinanlembaga					ya
		5. Kesesuaian format dengan PMK No.92/PMK.05/2011					ya
	b	Lap keu berdasarkan SAK	sesuai	sesuai	tepat waktu	tepat waktu	

No	Indikator		Hasil Penilaian				
			2015	2016	2017	2018	2019 (Set 1)
	c	SP3B BLU	Tepat Waktu	Tepat Waktu	tepat waktu	tepat waktu	
		1. Disampaikan tanggal 30/10/2019					ya
		2. Saldo kas telah sesuai					ya
	d	Tarif layanan	sesuai	sesuai	sudah	sudah	
		Apabila tarif telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan					ya
	e	Sistem akuntansi	lengkap	lengkap	sudah	sudah	
		1. Sistem akuntansi Keuangan					ya
		2. Sistem akuntansi Biaya					ya
		3. Sistem akuntansi Aset Tetap					ya
	f	Persetujuan rekening	di setujui	di setujui	ada	ada	ya
	g	SOP pengelolaan kas	ada	ada	ada	ada	ya
	h	SOP pengelolaan piutang	ada	ada	ada	ada	ya
	i	SOP pengelolaan utang	ada	ada	ada	ada	ya
	j	SOP pengadaan barang jasa	ada	ada	ada	ada	ya
	k	SOP pengelolaan barang inventaris			ada	ada	ya

Lampiran 5 : Penentuan Rencana Mitigasi Resiko

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
A	**PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**							
1	**Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing; berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik**	a) Ketidaksesuaian pelaksanaan Pelatihan dengan kebutuhan program pengembangan	5	3	15	Sangat tinggi	• Menyusun TNA *(Traning Need Analisys)* RS	DIT.PMKP, DIT.SPU, DIT.PKB
							• Memasukkan program pelatihan pada perencanaan anggaran RS	
							• Pengembangan SDM terutama terkait dengan peningkatan kinerja	
		b) Pelaksanaan rekruitmen karyawan yang tidak sesuai dengan ketentuan	2	3	6	Sedang	• Dibuatnya kebijakan rekruitmen yang transparan dan akuntabel	Direktorat SPU
2	**Terbentuknya pola pikir *(mindset)* dan pola budaya *(culture set)*organisasi yang efektif**	a) Rendahnya Kesadaran karyawan dalam budaya organisasi / budaya kerja “6S”	3	4	12	Tinggi	• Pelatihan *servis exellence* secara berkesinambungan .	Direktorat SPU

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
		b) Kurang optimalnya budaya inovasi, kreasi, prestasi Kinerja staf	3	3	9	Sedang	• Perencanaan *Capacity Building* untuk karyawan secara berkesinambungan.	Direktorat SPU
3	**Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit *heritage* yang memiliki nilai sejarah**	a) Perencanaan yang optimal terkait pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung terealisasinya Rumah Sakit *Heritage*	3	3	9	Sedang	• Meningkatkan kualitas perencanaan terkait pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung terealisasinya rs *heritage*	Direktorat PKB
		b) Kurang optimalnya alokasi pemeliharaan sarana dan bangunan yang bernilai sejarah	3	5	15	Sangat tinggi	• Meningkatkan alokasi pemeliharaan sarana dan bangunan yang bernilai sejarah	Direktorat PKB
B	**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**							
4	**Terwujudnya tata kelola rumah sakit**	a) Tidak lengkapnya prosedur standar	3	3	9	Sedang	• Melengkapi prosedur standar yang	Direktorat SPU

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
	dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	yang diterapkan di RSST.					diterapkan di RSST	
		b) Kebijakan yang ada kurang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.	3	4	12	Tinggi		
		c) Kurangnya kepatuhan terhadap regulasi /peraturan	3	2	6	Sedang	• Sosialisasi peningkatan kepatuhan terhadap regulasi /peraturan	Direktorat SPU
5	**Terwujudnya tata laksana pembangunan Zona Integritas**	a) Tidak tersosialisasinya tata laksana pembangunan Zona Integritas di RS. b)	3	2	6	Sedang	• Peningkatan sosialisasi tatalaksana pembangunan zona integritas di RS	Tim ZI
		c) Rendahnya dukungan seluruh karyawan dlm implementasi pembangunan ZI	3	4	12	Tinggi	• Sosialisasi pentingnya pembangunan zona integritas di RSST	Direktorat SPU
		d) Belum seluruh karyawan memahami program Zona Integritas di RSST	3	4	12	Tinggi	• Edukasi dan sosialisasi terkait program zona integritas di RSST	

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
6	**Terealisasinya *smart and inteligent hospital* dengan integrasi sistem manajemen kesehatan yang berbasis teknologi informasi dan revolusi industri**	a) Kurangnya perencanaan yang optimal terkait pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung terealisasinya *smart and intelligent hospital*	3	4	12	Tinggi	• Perencanaan regulasi terkait dengan SIMRS yang terintegrasi	Instalasi SIRS
		b) Keamanan sistem , akurasi data, dan validitas data yang lemah	2	3	6	Sedang	• Pengusulan pelatihan terkait IT bagi karyawan sesuai pengembangan program	Instalasi SIRS
							• Perencanaan pelatihan kemampuan karyawan terhadap IT	Direktorat SPU
		c) Kemampuan karyawan terhadap IT belum merata	3	3	9	Sedang	• Meningkatkan kemampuan SDM dalam memaksimalkan pemanfaatan sarana RS.	Direktorat SPU

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
		d) Belum maksimalnya pemanfaatkan sarana yang ada	2	3	6	Sedang	• Penyederhanaan birokrasi dengan memanfaatkan IT.	Direktur PMKP
		e) Belum masuknya perencanaan anggaran terkait pengembangan system manajemen kesehatan yang berbasis IT dan revolusi industri	2	3	6	Sedang	• Mengalokasikan anggaran terkait pengembangan system manajemen kesehatan yang berbasis IT dan revolusi industri	Direktorat PKB
7	**Terwujudnya implementasi *green hospital***	a) Budaya kerja inefisien tidak berubah (*cost containment* / tidak ada pengendalian biaya)	3	3	9	Sedang		
		b) Kurangnya sosialisasi kepada semua karyawan atas proses bisnis rumah sakit *heritage* yang bernilai sejarah dan sebagai G*reen Hospital*	3	3	9	Sedang		

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
8	**Optimalnya layanan layanan unggulan. pengembangan RS Kelas A**	a) Kurang optimalnya promosi terkait layanan unggulan di RS	2	3	6	Sedang	• Perencanaan peningkatkan publikasi dan informasi kepada masyarakat	Inst. Humas ,SIRS dan Kabag Org. & Umum
		b) Belum terpenuhinya pelayanan standar untuk RS Pendidikan Kelas A	3	3	9	Sedang	• Perencanaan pelengkapan pelayanan standar untuk RS pendidikan kelas A	Bagian Diklat
		c) Kurangnya sumberdaya yang dimiliki dalam pengembangan RS Pendidikan Satelit Kelas A	3	4	12	Tinggi	• Perencanaan kelengkapan sumberdaya yang dibutuhkan dalam pengembangan RS Pendidikan Satelit kelas A	Bagian PE
9	**Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien**	a) Tidak tercapainya target capaian indikator mutu dan keselamatan pasien	3	4	12	Tinggi	• Peningkatan capaian indikator mutu dan keselamatan pasien	Bagian Diklit dan Bakordik Bidang Jangsar Bagian Diklit dan Pembimbing
		b) Belum lengkapnya standar capaian indikator mutu dan keselamatan pasien	3	3	9	Sedang	• Melengkapi standar capaian indikator mutu dan keselamatan pasien	

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
C	**PERSPEKTIF KONSUMEN**							
10	**Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik**	a) Timbulnya Komplain dari pelanggan eksternal yang merasa kurang puas dalam mendapatkan pelayanan.	3	4	12	Tinggi		DIT.PMKP, DIT.SPU, DIT.PKB
		b) Menurunnya tingkat kepercayaan Pelanggan pada kualitas pelayanan RS	3	3	9	Sedang		DIT.PMKP
D	**PERSPEKTIF FINANSIAL**							
11	**Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya**	a) Lemahnya pengendalian internal pada pengelolaan keuangan RS	3	5	15	Sangat tinggi	• Pencapaian opini WTP pada semua satker	DIT.PMKP, DIT.SPU, DIT.PKB
							• Penetapan pakta integritas dari semua karyawan dalam pencapaian opini WTP	
							• Pencapaian opini WTP dituangkan pada SKP setiap karyawan	

NO.	SASARAN STRATEGIS	RESIKO	KEMUNGKINAN RESIKO TERJADI	DAMPAK RESIKO	TINGKAT RESIKO	GRADING	RENCANA MITIGASI RESIKO	PENANGGUNG JAWAB
		b) Kurang optimalnya upaya pengembangan pelayanan di RS	3	3	9	Sedang	Peningkatan pengembangan pelayanan di RS	Direktorat PMKP
		c) Kurang maksimalnya sosialisasi dan pengelolaan layanan unggulan RS	3	2	6	Sedang	Peningkatan sosialisasi dan pengelolaan layanan unggulan RS	Instalasi HUMAS
		d) Rendahnya komitmen SDM untuk meraih opini WTP	2	4	8	Sedang	Peningkatan komitmen SDM untuk meraih opini WTP	Direktorat SPU

Lampiran 6 : Matriks Roadmap Pengembangan Pelayanan

Nama Satker	:	**RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro**
Visi	:	**Unggul dalam Pelayanan Publik pada tahun 2024**
Misi	:	1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bercirikan *smart and inteligent hospital* yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien;
		2. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional
		3. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas
		4. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui *Academic Health System (AHS)* Universitas Gajah Mada (UGM).
Layanan Unggulan	:	**1. KANKER TERPADU**
	:	**2. PEDIATRIK TERPADU**

Lampiran 7 :Pengembangan Pelayanan

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
Layanan Unggulan						
1	**LAYANAN KANKER TERPADU**					
	Pengembangan Layanan	**Pengembangan layanan :**	Optimalisasi layanan yang ada, Register kanker	Optimalisasi layanan yang ada	**Pengembangan :**	Pelayanan terpadu onkologi
		* Kanker Terpadu			Radioterapi	
		* Kemoterapi				
		* Bedah Tumor				
		* Psikoterapi				
		* Pemeriksaan Imunohistokimia				
		* Klinik Onkologi Terpadu (Kemoterapi, Bedah Tumor, Gyneko onkologi , Hemato onkologi medik, onkologi thorax, Neuroonkologi, gizi klinik, Paliatif, dermato onkologi, pulmologi intervensi,Pemeriksaan Imunohistokimia, rehabilitasi medik Gastroenterohepatologi)				
		Optimalisasi : -				
	Prasarana	* Ruang Rawat Jalan Onkologi Terpadu / Dahlia II	* Ruang OK khusus Bedah Onkologi		**Gedung Radio Therapi**	
		* Ruang Rawat Inap Onkologi Terpadu / Dahlia II				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		* Lab Patologi Anatomi				
		* Ruang pengoplosan/bio safety cabinet				
	Alat Medis	Set laparoskopi (sudah ada)	C-Arm		Pesawat Radioterapi	
		Set elektromedik	Set radikal		Simulator CT	
		Mesin anestesi (sudah ada 2019)	Pigtail		Mammography	
		Core Biopsi (sudah ada 2019)	Mesin anestesi			
		USG Portable untuk OK Kamar Bedah Onkologi (sudah ada 2019)	Imono histo kimia			
		1 set main unit + asesoris Broncoscopy	Kolposkopi			
		Scope broncoscopy (sudah ada)	Aksesoris Broncoscopi, Minor set, Scope broncoscopi, Spirometri Intensive, Tabung Kaca WSD, Ultra Thin Broncoscopi beserta scoupe, Bronchoscopy, USG THORAX			
		Set kauter LEEP/LETZ	Mesin VABB			
		Microscop Bedah (sudah ada 2019)	Alat aspirasi sumsum tulang (Bone Marrow Puncture set)			

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Obat, BHP, Alkes	Obat kemoterapi, injeksi G-CSF, anti emetik, anti nyeri, antibiotik, jet can (akses kemoterapi lewat VAP)				
	SDM	Sp. OG (K. Onk) / dr. Brian P.A, Sp.OG	Pelatihan/kursus/workshop	Pelatihan/kursus/workshop	Pelatihan/kursus/workshop	Pelatihan/kursus/workshop
		Sp. Onkologi Radiasi / dr. Lucky T.Y				
		Sp. P (K. Onk) dr. Kurniyanto, Sp.P				
		Sp.B (K.Onk) dr. R. Aryo Nindito, Sp.B				
		Sp. PD (K. HOM) dr. Siswi O, Sp.PD				
		Farmasi Klinis (bersertifikat Kemoterapi)				
		Sp. An (KMN)				
		Sp. A (K. HOM)				
		Sp. THT (K. Onk)				
		Sp. KJ (Psikoterapi)				
		Sp. Rad (K. Thorax)				
		Sp. M (K. Onk)				
		Sp. Patologi Anatomi				
		Sp. Patologi Klinik				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		SDM SpKFR, Tim Rehabilitasi Medik (psikolog, Fisioterapis, Okupasi terapis, Terapis Wicara, Orthotik Prosthetik, Petugas Sosial Medik, perawat), Rekam medik				
		Pelatihan				
		* Perawat (bersertifikat Kemoterapi) dan kompetensi pelatihan penatalaksanaan pasien post kemoterapi pasien rawat inap				
		* Pelatihan alat ES/TENS portable				
		Rp. 5.054.080.798,00	**Rp. 3.337.774.000,00**	**Rp. 804.462.695,00**	**Rp. 64.600.000.000,00**	**Rp. 2.911.764.226,00**

2	**PEDIATRIK TERPADU**					
	Layanan	**Optimalisasi Klinik Anak :**	**Optimalisasi**	**Optimalisasi**	**Optimalisasi**	**Optimalisasi**
		- Layanan pediatrik terpadu (Klinik Anak,tumbuh kembang, hemato-onkologi, intensif, skrining pendengaran THT, Skrining Penglihatan, bedah anak, bedah saraf, psikiatri, rehabilitasi medik, orthopaedi)	- Layanan pediatrik terpadu	- Layanan pediatrik terpadu	- Layanan pediatrik terpadu	- Layanan pediatrik terpadu
		- Rawat inap intensif anak				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Pengembangan layanan :	**Pengembangan Layanan:**	**Pengembangan Layanan:**	**Pengembangan Layanan:**	**Pengembangan Layanan:**
		- Dermatologi anak	* Tumbuh kembang anak	- Orthopaedi Anak	- Neurologi Anak	- Respirologi Anak
		- Kardiologi dan katerisasi jantung anak	* Psikiatri anak dan remaja	- Hemato Onkologi Anak	- Gastro/digestif anak	- Bedah Anak gastro/digestif
		- Layanan Orthopedi Anak(rekonstruksi dan distraksi osteogenesis anak)	* Remidiasi Terapi		- KFR Anak	
		- Craniofasial rekontruksi	* Game Terapi			
		- Endoscopy hidrosefalus	* Tes layak sekolah			
		- Cooling Therapy (Neonatologi)	* layanan krisis terpadu			
		- Layanan pediatrik rawat jalan terpadu	* Program Komunitas			
			* Intensif Anak			
	Prasarana	(Layanan Dermatologi anak)	(Layanan Psikiatri anak dan remaja)			Pembangunan Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik :
		- Klinik khusus dermatologi anak	- Poli Psikiatri anak dan remaja			- Hydrotherapy
		(Hematologi Anak)				- Ruang Rehabilitasi Anak (Klinik Rehabilitasi Anak, Ruang Fisioterapi anak, Ruang Okupasi terapi anak, Ruang Terapi Wicara Anak, Ruang Psikolog, Ruang Khusus Isolasi Anak, Ruang Snoezellen, Ruang Sensory Integrasi

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		- Klinik Hemato-Onkologi, Ruang kemoterapi/ tindakan BMP/ LP, Ruang isolasi	(Layanan Insentif Anak)			
			- Penambahan Ruang PICU 6			
		(Layanan Kardiologi dan Kateterisasi jantung anak)				
		Ruang Cath Lab	(Layanan Neonatologi)			
			- Poli Neonatologi, Penambahan Ruang rawat NICU 8 dan non NICU 4			
		(Layanan Orthopedi Anak)				
		- Desain 1 kamar poli orthopaedi untuk ramah pasien anak	(Layanan Kardiologi dan kateterisasi jantung anak)			
			- Ruang cath lab			
		(Layanan Rehabilitasi Anak)				Ruang Tunggu Anak dengan play ground, bengkel orthotik prosthetik, ruang petugas sosial medik) dengan wallpaper desain anak

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		-Perluasan Instalasi Rehabilitasi Medik ke Eks IRJ dan Hall Pendaftaran (Klinik Rehabilitasi Anak, Ruang Fisioterapi anak, Ruang Okupasi terapi anak, Ruang Terapi Wicara Anak, Ruang Psikolog, Ruang Khusus Isolasi Anak , Ruang Snoezellen, Ruang Sensory Integrasi)				
	Alat Non Medis dan Rumah Tangga	(Layanan Neonatologi)	(Layanan Rehabilitasi Anak)			(Layanan Rehabilitasi Anak)

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		- Tiang infus	- Snozellen, Standing Table, Peralatan Musik, Standing Frame & pengikatnya, Meja Kerja (2), Lemari 2 pintu, TV, Speaker aktif Bola gymnasium (5), puzzle (10), guling keras (3), Matras, Mesin Router, Mesin Oskilasi, Ragum Meja/ Tanggem Meja 6 inch, meja bor duduk 16, Enyseck Personality Inventory Quistioneur, WAIS, Binet, MMPI, WPPI, Feeding set, Barr asesmen postur, building balok, bumper (matras tembok), pensil warna, papan latihan menulis, maze, pensil grip, kubus kayu angka, huruf, papan belajar jam, Kotak ADL, lego set besar, airpad cushion (2), aneka macam straw, peluit, flashcard, puzzle, refill toothiest, boneka jari, mainan mengenal ukuran, meja terapi dan kursi			Mebeller, AC dan aksesoris; wallpaper desain anak; dan alat pengolah data , kolam bola, matras dinding, lantai, play ground, LOTCA

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		'(Tumbuh Kembang Anak)				
		- Kit Denver II, Cat Clams, balok-balok berbentuk huruf dan angka, kartu permainan berisi bentuk huruf dan angka, growth chart lengkap, growth chart down syndrome, fenton, KPSP, infanometer/stadiometer, skinfold				
		(Layanan Rehabilitasi Anak)				
		- Standing Table, Manik-manik, Kotak Sensory, Mirror Therapy, Standing Frame & pengikatnya, Bola gymnasium (5), puzzle (10), guling keras (5), back slab tangan daan kaki (2), matras tebal 4 cm, uk 2 x 1,5 mtr, 6 buah, vacuum pump + selang,				
		- desain ruangan untuk pasien pediatric orthoapedi				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		(Layanan Klinik Anak)	**(Layanan Insentif Anak)**	**(Layanan skrining pendengaran)**	**(Layanan Rehabilitasi Anak)**	
		Tensimeter digital semua ukuran, pulse oxymetri anak, timbangan digital bayi dan anak	- 8 bed, ventilator 8 buah (sudah ada 2 buah), USG diagnostik, EKG pediatrik, DC Shock (untuk ruang PICU)	-Cochlear Implant	Gait analyser, Foot print	
		(Layanan Insentif Anak)	- Rontgen Portable, monitor utk 8 bed, monitor sentral diruang nurse station			
		- Warmer				
		(Layanan Neonatologi)	**(Kardiologi & Cathlab Anak)**			
		- Cooling therapy, Ventilator Neonatus (8), CPAP, syringe pump, infuse pump, fototerapi	- Pengadaan mesin echocardiografi, Alat EKG dan pulse oxymetri di poli kardiologi anak			
		- Inkubator (sudah ada 2019)				
		(Layanan Bedah Saraf)	**(Layanan skrining pendengaran)**			
		- Mikroskop canggih bedah saraf (sudah ada 2019)	- BOA (Play Audiometri)			
		(Layanan Rehabilitasi Anak)	**(Layanan Bedah Saraf)**			

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Peak Flow Meter, IMT, PEP, ambubag anak Screening penglihatan :Alat y di butuhkan :- Streak retinoscope (sudah ada 2019) dan lens bar, BHP nya midriatyl ED 0.5, Efrisel ED, cyclone ED- lensa prisma- Cardiff acuty card dan LEA symbol card u px visual acuity pada bayi dan anak- Handheld Slit lamp (sudah ada 2019) Portable autorefraktometer- Lang and kay picture u deteksi nistagmus- Retcam (camera retina) u screening rop	-Endoskopi transkranial			
		(Layanan Mata)	**'(Layanan Rehabilitasi Anak)**			
		Streak retinoscope dan lens bar	Software Gait analyser, pulse oxymetri anak, biofeedback, paralel bar anak			
		- lensa prisma	USCOM, video laringoskop			
		- Cardiff acuty card dan LEA symbol card u px visual acuity pada bayi dan anak	Box bayi/Baby cot			
		- Handheld Slit lamp	Aeeg			
		- Portable autorefraktometer	**(Layanan Orthopedi Anak)**			

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		- Lang and kay picture u deteksi nistagmus	- instrumen ortho untuk canulated screw, T handle, illizarov frame, Bryan traction, small fragment orthopaedic instrumen, basic instrumen kecil, dennis brown shoes			
		- Retcam (camera retina) u screening rop	**(Layanan Bedah Anak)**			
		- TNO test book untuk penilaian streoskopi	* Set laparatomy pediatric dan laparatomy neonatus			
			* Set laparascopy pediatric dan neonatus (belum lengkap tower)			
	Obat/BHP/Alkes	**(Layanan Anak)**	**(Layanan Anak)**	**(Layanan Anak)**	**(Layanan Anak)**	**(Layanan Anak)**
		Vaksin Non PPI	Vaksin Non PPI	Vaksin Non PPI	Vaksin Non PPI	Vaksin Non PPI
		(Layanan THT)	**(Layanan THT)**	**(Layanan THT)**	**(Layanan THT)**	**(Layanan THT)**
		Kertas	Tracheostomy	Tracheostomy	Tracheostomy	Tracheostomy
		Kertas termal (kertas timpanometri)	**(Layanan Orthopaedi Anak)**	**(Layanan Orthopaedi Anak)**	**(Layanan Orthopaedi Anak)**	**(Layanan Orthopaedi Anak)**
		Tinta printer Laserjet warna 1 set	skin traksi dan skeletal traksi khusus anak, elastic titanium nail	skin traksi dan skeletal traksi khusus anak, elastic titanium nail	skin traksi dan skeletal traksi khusus anak, elastic titanium nail	skin traksi dan skeletal traksi khusus anak, elastic titanium nail
		Skin prep gel (Nuprep)	Titanium elastic nail, canulated screw, gips (delta lite & delta dry), locking screw syntest	Titanium elastic nail, canulated screw, gips (delta lite & delta dry), locking screw syntest	Titanium elastic nail, canulated screw, gips (delta lite & delta dry), locking screw syntest	Titanium elastic nail, canulated screw, gips (delta lite & delta dry), locking screw syntest
		OAE Disposable Probe	**(Layanan gastropatology)**	**(Layanan gastropatology)**	**(Layanan gastropatology)**	**(Layanan gastropatology)**

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Alcohol swab	Alat scop untuk colonoscopy anak dan neonatus serta gastroskopi anak dan neonatus	Alat scop untuk colonoscopy anak dan neonatus serta gastroskopi anak dan neonatus	Alat scop untuk colonoscopy anak dan neonatus serta gastroskopi anak dan neonatus	Alat scop untuk colonoscopy anak dan neonatus serta gastroskopi anak dan neonatus
		Neurodiagnostic Electrode Paste(Ten20 Conductive)	**(Layanan Bedah Saraf)**	**(Layanan Bedah Saraf)**	**(Layanan Bedah Saraf)**	**(Layanan Bedah Saraf)**
		ECG Electrodes (Ambu Bluesensor NF)	Penutup plastik mikroskop steril	Penutup plastik mikroskop steril	Penutup plastik mikroskop steril	Penutup plastik mikroskop steril
		Foam Tips Insert Earphone (Natus)	Vp Shunt	Vp Shunt	Vp Shunt	Vp Shunt
		Prep Pad Dry (natus)	Mini Plate + screw cranial	Mini Plate + screw cranial	Mini Plate + screw cranial	Mini Plate + screw cranial
		Transpore tape 1 inc (natus)	**(Layanan Mata)**	**(Layanan Mata)**	**(Layanan Mata)**	**(Layanan Mata)**
		Syrup atau madu	midriatyl ED 0.5, Efrisel ED, cyclone ED	midriatyl ED 0.5, Efrisel ED, cyclone ED	midriatyl ED 0.5, Efrisel ED, cyclone ED	midriatyl ED 0.5, Efrisel ED, cyclone ED
		Pampers ukuran M tipe celana				
		Tracheostomy				
		(Layanan Orthopaedi Anak)				
		skin traksi dan skeletal traksi khusus anak, elastic titanium nail				
		Titanium elastic nail, canulated screw, gips (delta lite & delta dry), locking screw syntest				
		(Layanan gastropatology)				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Alat scop untuk colonoscopy anak dan neonatus serta gastroskopi anak dan neonatus				
		(Layanan Bedah Saraf)				
		Penutup plastik mikroskop steril				
		Vp Shunt				
		Mini Plate + screw cranial				
		(Layanan Mata)				
		midriatyl ED 0.5, Efrisel ED, cyclone ED				
		(Layanan Rehabilitasi Anak)	**(Layanan Rehabilitasi Anak)**	**(Layanan Rehabilitasi Anak)**	**(Layanan Rehabilitasi Anak)**	**(Layanan Rehabilitasi Anak)**
		Wheelchair anak, reverse wheelchair, thermometer ruangan untuk R EMG, Biofeedback, Gel EMG,	Wheelchair anak, reverse wheelchair, thermometer ruangan untuk R EMG, Biofeedback, Gel EMG,	Wheelchair anak, reverse wheelchair, thermometer ruangan untuk R EMG, Biofeedback, Gel EMG,	Wheelchair anak, reverse wheelchair, thermometer ruangan untuk R EMG, Biofeedback, Gel EMG,	Wheelchair anak, reverse wheelchair, thermometer ruangan untuk R EMG, Biofeedback, Gel EMG,
		BHP :	BHP :	BHP :	BHP :	BHP :
		- sepatu koreksi,	- sepatu koreksi,	- sepatu koreksi,	- sepatu koreksi,	- sepatu koreksi,
		- AFO (Plastik PP, lem, gesper, spon plastasut, benang, spon hard, kulit, stockinet, gips roll, powder gips, keling),	- AFO (Plastik PP, lem, gesper, spon plastasut, benang, spon hard, kulit, stockinet, gips roll, powder gips, keling),	- AFO (Plastik PP, lem, gesper, spon plastasut, benang, spon hard, kulit, stockinet, gips roll, powder gips, keling),	- AFO (Plastik PP, lem, gesper, spon plastasut, benang, spon hard, kulit, stockinet, gips roll, powder gips, keling),	- AFO (Plastik PP, lem, gesper, spon plastasut, benang, spon hard, kulit, stockinet, gips roll, powder gips, keling),

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		- FAB/Dennis Brown Splint (Sepatu DBS, duraluminium, gesper, plastik PP, keling)	- FAB/Dennis Brown Splint (Sepatu DBS, duraluminium, gesper, plastik PP, keling)	- FAB/Dennis Brown Splint (Sepatu DBS, duraluminium, gesper, plastik PP, keling)	- FAB/Dennis Brown Splint (Sepatu DBS, duraluminium, gesper, plastik PP, keling)	- FAB/Dennis Brown Splint (Sepatu DBS, duraluminium, gesper, plastik PP, keling)
		- Boston Brace/MSO (Plastik PE, lem, gesper, spon plastasut, benang, stockinet, gips roll, powder gips, keling, velcrow halus 1",2", velcrow kasar 1",2", bisban 1",2")	- Boston Brace/MSO (Plastik PE, lem, gesper, spon plastasut, benang, stockinet, gips roll, powder gips, keling, velcrow halus 1",2", velcrow kasar 1",2", bisban 1",2")	- Boston Brace/MSO (Plastik PE, lem, gesper, spon plastasut, benang, stockinet, gips roll, powder gips, keling, velcrow halus 1",2", velcrow kasar 1",2", bisban 1",2")	- Boston Brace/MSO (Plastik PE, lem, gesper, spon plastasut, benang, stockinet, gips roll, powder gips, keling, velcrow halus 1",2", velcrow kasar 1",2", bisban 1",2")	- Boston Brace/MSO (Plastik PE, lem, gesper, spon plastasut, benang, stockinet, gips roll, powder gips, keling, velcrow halus 1",2", velcrow kasar 1",2", bisban 1",2")
		- TLSO (Plastik PP, plastik PE, velcrow halus, velcrow kasar, lem, spon plastasut, benang, marimas, kulit, keling)	- TLSO (Plastik PP, plastik PE, velcrow halus, velcrow kasar, lem, spon plastasut, benang, marimas, kulit, keling)	- TLSO (Plastik PP, plastik PE, velcrow halus, velcrow kasar, lem, spon plastasut, benang, marimas, kulit, keling)	- TLSO (Plastik PP, plastik PE, velcrow halus, velcrow kasar, lem, spon plastasut, benang, marimas, kulit, keling)	- TLSO (Plastik PP, plastik PE, velcrow halus, velcrow kasar, lem, spon plastasut, benang, marimas, kulit, keling)
		PPDS I	PPDS II: - Intensif Anak	PPDS II	PPDS II :	PPDS II :
		Spesialis Gigi anak		- Orthopaedi Anak	- Neurologi Anak	- Respirologi
				- Hemato Onkologi Anak	- Gastro/digestif anak	- Bedah Anak gastro/digestif
					- KFR Anak	
		PPDS II :	Penambahan :		S2 Keperawatan Anak	
		- Tumbuh Kembang				
		- Psikiatri Anak & Remaja	- 1 PJ ruang, 1 PN, 14 AN,		Penambahan Sp Bedah anak	
		- Kardiologi Anak	- 1 Adm, 1 Pramu husada, 1 ATEM			

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		- Bekerjasama dengan RSUP Sardjito : SDM Hemato onkologi				
		Penambahan :				
		* SpKFR				
		* Tim Rehabilitasi Medik : Psikolog Klinis (Pendidikan), Okupasi Terapi (2), Fisioterapi (2), Terapis wicara (1), Social worker (1)				
		* 1 PJ Ruang Bakung, 1 PJ Ruang NICU level III, 2 PN Bakung, 3 PN Nicu level III, 22 AN Bakung, 22 AN NICU,				
		* Perawat bedah anak (2)				
		* 1 Adm, 5 pramu husada bakung, 1 pramu husada NICU, 1 ATEM				
		* 1 Perawat Kardiologi anak, 3 Perawat cath lab anak				
		Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :
		* Dokter Spesialis	* Dokter Spesialis	* Dokter Spesialis	* Dokter Spesialis	* Dokter Spesialis
		* SpOT pediatrik orthopaedi	* SpOT pediatrik orthopaedi	* Nakes Lain	* Nakes Lain	* Nakes Lain
		* SpKFR pediatrik	* SpKFR pediatrik	* Keperawatan :	* Keperawatan :	* Keperawatan :
		* Keperawatan :	* Keperawatan :	# Intensif Neonatus level II & III	# Intensif Neonatus level II & III	# Intensif Neonatus level II & III

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		# Intensif Neonatus level II & III	# Intensif Neonatus level II & III	# HIV,	# HIV,	# HIV,
		# HIV,	# HIV,	# Ponek	# Ponek	# Ponek
		# Ponek	# Ponek	# Wound & Stoma Care	# Wound & Stoma Care	# Wound & Stoma Care
		# Wound & Stoma Care	# Wound & Stoma Care	# Tumbuh kembang anak	# Tumbuh kembang anak	# Tumbuh kembang anak
		# Tumbuh kembang anak	# Tumbuh kembang anak	# bedah anak	# bedah anak	# bedah anak
		# bedah anak	# bedah anak	# pediatrik orthopaedi	# pediatrik orthopaedi	# pediatrik orthopaedi
		# pediatrik orthopaedi	# pediatrik orthopaedi			
		# Intensif care Anak	# Intensif care Anak			
		# Resusitasi Neonatus,	# Resusitasi Neonatus,			
		# Profesi NERS,	# Profesi NERS,	# Intensif care Anak	# Intensif care Anak	# Intensif care Anak
		# PICC	# PICC	# Resusitasi Neonatus,	# Resusitasi Neonatus,	# Resusitasi Neonatus,
		# EKG	# EKG	# Profesi NERS,	# Profesi NERS,	# Profesi NERS,
		# Hemato onkologi	# Hemato onkologi	# PICC	# PICC	# PICC
		# Kegawat daruratan Anak,	# Kegawat daruratan Anak,	# EKG	# EKG	# EKG
		# Laparascopy	# Laparascopy	# Hemato onkologi	# Hemato onkologi	# Hemato onkologi
		* Tim Rehabilitasi Medik	* Tim Rehabilitasi Medik	# Kegawat daruratan Anak,	# Kegawat daruratan Anak,	# Kegawat daruratan Anak,
				# Laparascopy	# Laparascopy	# Laparascopy
				* Tim Rehabilitasi Medik	* Tim Rehabilitasi Medik	* Tim Rehabilitasi Medik
	Kebutuhan Anggaran	**Rp. 27.471.051.516,00**	**Rp. 6.202.098.432,00**			

Lampiran 8 :Prioritas layanan yang akan ditingkatkan/dikembangkan

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
Prioritas layanan yang akan ditingkatkan/dikembangkan						
1	**GERIATRI PARIPURNA**					
	Pengembangan Layanan	Optimalisasi Layanan Geriatri Paripurna :	Pengembangan :	Optimalisasi Layanan Psikogeriatri	Optimalisasi Layanan Geriatri Paripurna	Optimalisasi Pelayanan Rehabiitasi Medik Geriatri (Gedung Graha Lansia dan Rehabilitasi Medik)
		* Geriatri Rawat Jalan ,	Layanan Psikogeriatri'			
		* Geriatri Rawat Inap,				
		* Check up Lansia,				
		* Day Care ,				
		* Respite Care (Penitipan)				
		* Kebugaran Lansia,				
		* Home Care,				
		* Paliatif/ Hospice Care,				
		* Penguatan Implementasi layanan dengan multidisiplin dan bekerja interdisiplin				
		* Optimalisasi layanan Geriatri berbasis komunitas (paguyuban, PPK I dan II)				
	Prasarana	Tempat ibadah, Taman, ruang baca, ruang berjemur, ruang tindakan, ruang tunggu, ruang daycare, ruang respit care, ruang hospice				Pembangunan Gedung Geriatri Terpadu
	Alat Non Medis	Tempat tidur pasien, Meja fisioterapi, Instrumen penilaian Kognitif, alat edukasi lansia,				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		peralatan terapi dan latihan				
	Alat Medis		EKG, Light box, Bioelectrical impedence, Tilting table, Paralel bar			
	Obat, BHP, Alkes	1 set alat pemeriksa fisik, Timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan, Stick, Tripot, Quadripot, Kursi roda, Kursi roda				
	SDM	Sp.PD	Pendidikan: PPDS II Psikogeriatri	Pendidikan PPDS II Neurogeriatri	Pendidikan: PPDS II Geriatri	Pendidikan PPDS II KFR Geriatri
		Sp.S				
		Sp. KJ	Pelatihan/Course :	-Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :
		Sp. KFR	Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)
		Sp. GK	Pengembangan Layanan paliatif			
		PPDS II Geriatri		- Magang: Tim Rehabilitasi Medik		
		PPDS I IKFR				
		Penambahan :				
		- SpKFR				
		- Tim Rehabilitasi Medik : Psikolog Klinis, Okupasi Terapi (1), Fisioterapi (2), Terapis wicara (1), Social worker				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Pelatihan/Course :				
		- Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)				
		- Magang: Dokter, Perawat Geriatri, Tim Rehabilitasi Medik				
		- perawat yang telah mengikuti pelatihan keperawatan gerontik atau pelatihan keterampilan inteligensia				
		Pengembangan Layanan paliatif				
2	**TRAUMA TERPADU**					
	Pengembangan Layanan	Pengembangan layanan thorax kardiovaskuler dan angiografy emergency	**Pengembangan :**	**Pengembangan :**	**Pengembangan :**	Optimalisasi layanan trauma terpadu level I
			Critical Care dan post anestesi care unit	* Emergency medicine	- Rehabilitasi medik	
			Optimalisasi :	* burn unit	- Neurology Intervensi Care	
			layanan thorax kardiovaskuler dan angiografy emergency	**Optimalisasi :**	**Optimalisasi :**	
				Critical Care dan post anestesi care unit	Optimalisasi layanan trauma	
	Prasarana	Ruang IGD Trauma ,	Ruang IGD Trauma	Ruang IGD Trauma	Ruang IGD Trauma	Gedung Trauma Center
	Prasarana	Ruang IGD Trauma ,	Ruang IGD Trauma	Ruang IGD Trauma	Ruang IGD Trauma	Gedung Trauma Center
		Ruang Critical Trauma	Ruang Critical Trauma	Ruang Critical Trauma	Ruang Critical Trauma	
	Alat Non Medis	Ambulan Trauma				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Alat Medis	Auto Pulse,	CT Scan 128 slice, USCOM, , Cybeeck, Pec Deck Machine	MRI, Bio Feedback, USG Emergency dan dopler, Ventilator transport, Emergency Stretcher. Thoracotomy set, Leg Abduction Machine	Neuro Navigasi, TCD	
	Obat, BHP, Alkes					
	SDM	Sp.Bedah - Sp.Bedah Plastik	Sp Bedah Thorax Vaskular	Sp.Emergency medicine	Sp.KFR (K) Muskuloskeletal/ Neuromuskuler	Pelatihan/Course :
		- Sp.Bedah Saraf - Sp.ObsGyn			- Sp.S (K) Neurology Intervensi Care	- Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)
		- Sp.Orthopaedi - Sp.Urologi	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :		- dokter ahli bedah trauma,
		- Sp.Bedah Anak - Sp.Bedah Mulut	- Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	- Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	Pelatihan/Course :	
		- Sp.Mata - Sp.Anastesi	Bedah Saraf: Pembelian instrumen vaskuler bedah saraf	Fellowship, Sp. BS (K) Vaskuler	- Dokter Perawat dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	
		- Sp.THT - Sp.Jantung				
		- Sp.PD (KGH) - Sp.Anak				
		- Sp.Penyakit Dalam - Sp.Paru				
		- SpKFR - Sp Saraf				
		- Sp Radiologi - Sp. KJ/Psikiatri				
		- Sp.Patologi Anatomi- Sp.Patologi Klinik				
	SDM	- Tim rehabilitasi medik: Psikolog Klinis,Terapis wicara, (Perekrutan 2 Fisioterapis; 1 Okupasi Terapis, Orthotis				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Prosthetis)				
		- Perawat				
		Pelatihan/Course :				
		- Dokter dan Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)				
		dokter ahli bedah trauma, dokter ahli bedah umum, dokter ahli anestesi, dokter ahli lainnya				
3	**Hemato Onkologi**					
	Pengembangan Layanan	**Pengembangan Layanan :**	**Pengembangan layanan:**	**Pengembangan layanan:**	**Pengembangan layanan:**	**Optimalisasi Layanan yang sudah berjalan**
		Limb Lengthening (KSM Ortho)	- Vineer	Fat graft	Estetik Akupunktur	
		Layanan Bedah plastik	- Breast implan	Fat transfer		
		Layanan Gigi Spesialis	- Rhynoplasty	Estetika dan rekonstruksi gynekologi	**Optimalisasi Layanan yang sudah berjalan**	
			- Liposuction			
		Optimalisasi Layanan :	- Blefaroplasty	**Optimalisasi Layanan yang sudah berjalan**		
		Pelayanan Estetik Kulit :	- Brast implant			
		- Kelainan pigmentasi				
		- Penuaan kulit	**Optimalisasi layanan :**			
		- Permukaan kulit tidak rata/scar	- Orthodonti			
		- Pelayanan Masalah rambut	- Prostodonti			
			- Implant gigi			
			- PRP & Face Rejuvenation			
			- Facial & skin care			
			- Bedah Mulut			

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Prasarana	Ruang IRJT Lantai V , Ruang Operasi	Klinik swasta / eksekutif			Gedung estetik
	Alat Medis		Skin dermabasi / mikrodermabasi	Canulla fat graft/set fat graft	Laser PPL	Laser CO2
		Frame	Canula liposuction light source			
		Lampu operasi minor	Abdominoplasty			
		Meja operasi				
	Alat Non Medis					
	Obat, BHP, Alkes	Frame ilizarov	Frame ilizarov, TSF (Taylor Spatial Frame)			
	SDM	Sp. BPRE (bedah plastik rekonstruksi dan estetik)	* Pelatihan technical gigi	* Pelatihan perawat	* Pelatihan technical gigi dan perawat estetik	* Pelatihan perawat estetik medik
		SP. OT (limb reconstruction)	* Pelatihan perawat estetik	* beach ekstetik		* Orthognatic surgery
		Sp. BM		* Fellowship estetik laser therapy		
		Sp. KK				
		Sp. OT, Sp. THT				
		Drg. Spesialis				
		Tekniker gigi				
4	**STROKE TERPADU**					
	Pengembangan Layanan	Perawatan Unit Stroke Persiapan	Diagnosis dan Terapi Neurointervensi	Neurosonologi	Neurorestorasi Terpadu	Layanan Paripurna Stroke Centre
		Pelayanan Neurointervensi				
	Prasarana	Unit Stroke	Cathlab	Poli Elektromedik Terpadu	Klinik Stroke Terpadu	Unit stroke
		- Cathlab				* Cathlab
						* Klinik Stroke Terpadu
						* Poli elektromedik
	Alat Non Medis			Mebeller, AC, aksesoris, alat pengolahan data	Mebeller, AC, aksesoris, alat pengolahan data	
	Alat Medis	Ventilator	MRI,	TCD	TMS, Endoskopi bedah	

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
					saraf	
	Obat, BHP, Alkes	Alteplase	Microcatheter, wire, coil, stent,	Nuprep gel, Ten 20 cream		
			glue (embolizing agent)			
	SDM	Spesialis Saraf	Spesialis Saraf	Spesialis Saraf	Spesialis Saraf	Spesialis Saraf
		Spesialis Bedah Saraf	Konsultan neurointervensi	Konsultan neurosonologi	Konsultan neurorestorasi	Konsultan neuorintensif
		Sp. Kedokteran Fisik & Rehabilitasi	Fellow neurointervensi	Perawat terlatih	Konsultan neurobehaviour	Perawat terlatih
		Konsultan Cerebrovaskuler	Perawat terlatih		Perawat terlatih	
		Konsultan Neurointervensi				
		Perawat Unit Stroke				
		Tim Rehabilitasi Medik				
5	**HEMODIALISA**					
	Pengembangan Layanan	CAPD, Biopsi Ginjal,	Optimalisasi pelayanan CAPD, Biopsi Ginjal	Optimalisasi pelayanan CAPD, Biopsi Ginjal	Optimalisasi pelayanan CAPD, Biopsi Ginjal	Optimalisasi pelayanan CAPD, Biopsi Ginjal
	Prasarana	2 Ruang CAPD, Ruang diagnosis, 1 ruang tindakan (Pasang HD cath)				
	Alat Non Medis					
	Alat Medis	USG / guiding Biopsi,	Mesin CRRT, Penambahan menjadi 50 mesin HD, USG Guiding CDL	Penambahan menjadi 60 mesin HD, 1 mesin HDF	Penambahan menjadi 2 Mesin CRRT, Penambahan menjadi 70 mesin HD, 1 mesin HDF	Proyeksi sama dengan 2023
	Obat, BHP, Alkes					
	SDM	Sp.PD Plus pelatihan HD	Penambahan Perawat mahir HD 4 orang	Penambahan Perawat mahir HD 4 orang	Penambahan Perawat mahir HD 8 orang	Penambahan Perawat mahir HD 4 orang
		Sp.PD, KGH				
		Pelatihan 4 orang perawat				
		Penambahan 4 orang Perawat untuk layananan 3 shift				
6	**BEDAH MINIMAL INVASIF**					
	Pengembangan	Pengembangan :	Layanan Bedah minimal	Layanan Laser dan RIRS	Artroscopy	Laparoskopi fertilitas dan

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Layanan		invasif mata, ERCP, Artroscopy (Spine)			endokrin
		1. MISS		Laparoskopi uroginekologi, Laparoskopi Urologi		
		2. Laparoskopi Onkologi		Artroscopy (Elbow dan wrist)		
		3. Bedah laser retina				
		Optimalisasi Layanan :				
		1. Laparoskopi usus Buntu				
		2. Laparoskopi Hernia				
		3. Laparoskopi Hepatobilier : (Pengangkatan kantong empedu, nanah pada hati, kista pada hati, Biopsi hati, pankreas dan limpa)				
		4. Laparoskopi Colorectal (pengangkatan tumor rectum, pengangkatan tumor usus besar)				
		Percutanius Osteosynthesis)				
		5. Diagnostik dan Terapi berbagai kelainan di bidang Urologi dengan laparoskopi				
		6. Artroscopi (Hip, Knee dan Shoulder)				
		7. MIPO (minimal Invasive Percutanius Osteosynthesis)				
	SDM	Sp. Urologi				
		Sp. Bedah Saraf				
		Sp. BS Neurovascular				
		Sp. Bedah Digestif				
		Sp. Bedah Orthopedi				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Sp. Bedah Anak				
		Sp. THT				
		Sp. Mata				
		Sp. Penyakit Dalam				
		Perawat bersertifikat sesuai kompetensi				
7	**KLINIK NYERI TERPADU**					
	Pengembangan Layanan	**Pengembangan :**	**Pengembangan :**	**Pengembangan :**	**Optimalisasi :**	**Optimalisasi :**
		Penanganan Nyeri Akut	Penanganan Nyeri dengan Prosedur Intervensi	Penanganan Nyeri dengan Prosedur Operasi	Penanganan Nyeri Akut	Penanganan Nyeri Akut
		Penanganan Nyeri Kronik (Kanker dan Non-Kanker)			Penanganan Nyeri Kronik (Kanker dan Non-Kanker)	Penanganan Nyeri Kronik (Kanker dan Non-Kanker)
		Penanganan Nyeri dengan Prosedur Intervensi			Penanganan Nyeri dengan Prosedur Operasi	Penanganan Nyeri dengan Prosedur Operasi
		Penanganan Nyeri dengan Prosedur Operasi				
	Prasarana	Klinik Nyeri IRJT Lnt. IV				
	Alat Medis	• Alat Radiofrekuensi	• Mesin anestesi	Mesin ozone	USG Musculoscoletal di OK dan Poliklinik	Defibrilator
		• Stimulator saraf perifer	• Bedside monitor: di ruang tindakan dan di ruang pemulihan	• ENMG EP		Alat Radiofrekuensi
		• Jarum radiofrekuensi		• Steriotactick surgery		Ultrasonografi
		• Jarum laser	• Fluoroskopi / C-arm			
		• Alat patient controlled analgesia (PCA)	• Meja operasi / tindakan: kompatibel dengan C-arm dan dapat			
		• X-ray illuminator				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		• Peralatan proteksi radiasi: radio-protective jackets, thyroid shield, sarung tangan dan kaca mata pelindung	digerakan secara bebas sesuai kebutuhan			
		• Alat Radiofrekuensi	• Mesin anestesi	Mesin ozone	USG Musculoscoletal di OK dan Poliklinik	Defibrilator
		• Stimulator saraf perifer	• Bedside monitor: di ruang tindakan dan di ruang pemulihan	• ENMG EP		Alat Radiofrekuensi
		• Jarum radiofrekuensi	• Fluoroskopi / C-arm	• Steriotactick surgery		Ultrasonografi
		• Jarum laser	• Meja operasi / tindakan: kompatibel dengan C-arm dan dapat digerakan secara bebas sesuai kebutuhan			
		• Alat patient controlled analgesia (PCA)				
		• X-ray illuminator				
		• Peralatan proteksi radiasi: radio-protective jackets, thyroid shield, sarung tangan dan kaca mata pelindung				
	Alat Non Medis					
	Obat, BHP, Alkes	• Obat analgesi: NSAID, opioid dan ajuvan dalam berbagai jenis dan rute pemberian obat	• Obat analgesi: NSAID, opioid dan ajuvan dalam berbagai jenis dan rute pemberian obat	• Obat analgesi: NSAID, opioid dan ajuvan dalam berbagai jenis dan rute pemberian obat	• Obat analgesi: NSAID, opioid dan ajuvan dalam berbagai jenis dan rute pemberian obat	• Obat analgesi: NSAID, opioid dan ajuvan dalam berbagai jenis dan rute pemberian obat
		• Obat emergensi: adrenalin, sulfas atropin, lidocain	• Obat emergensi: adrenalin, sulfas atropin, lidocain	• Obat emergensi: adrenalin, sulfas atropin, lidocain	• Obat emergensi: adrenalin, sulfas atropin, lidocain	• Obat emergensi: adrenalin, sulfas atropin, lidocain
		• Obat anestesi: midazolam, propofol, ketamin, atrakurium	• Obat anestesi: midazolam, propofol, ketamin, atrakurium	• Obat anestesi: midazolam, propofol, ketamin, atrakurium	• Obat anestesi: midazolam, propofol, ketamin, atrakurium	• Obat anestesi: midazolam, propofol, ketamin, atrakurium

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		• Steroid injeksi: nonpartikular (betamethason, dexamethason, metil prednisolon) dan partikular	• Steroid injeksi: nonpartikular (betamethason, dexamethason, metil prednisolon) dan partikular	• Steroid injeksi: nonpartikular (betamethason, dexamethason, metil prednisolon) dan partikular	• Steroid injeksi: nonpartikular (betamethason, dexamethason, metil prednisolon) dan partikular	• Steroid injeksi: nonpartikular (betamethason, dexamethason, metil prednisolon) dan partikular
		• Dextrose 5-15% untuk proloterapi	• Dextrose 5-15% untuk proloterapi	• Dextrose 5-15% untuk proloterapi	• Dextrose 5-15% untuk proloterapi	• Dextrose 5-15% untuk proloterapi
		• Botolinum toxin	• Botolinum toxin	• Botolinum toxin	• Botolinum toxin	• Botolinum toxin
		• Hyaluronidase	• Hyaluronidase	• Hyaluronidase	• Hyaluronidase	• Hyaluronidase
		• Kontras larut air (iohexol) untuk mengkonfirmasi posisi ujung jarum serta membantu untuk menghindari masuk pembuluh darah	• Kontras larut air (iohexol) untuk mengkonfirmasi posisi ujung jarum serta membantu untuk menghindari masuk pembuluh darah	• Kontras larut air (iohexol) untuk mengkonfirmasi posisi ujung jarum serta membantu untuk menghindari masuk pembuluh darah	• Kontras larut air (iohexol) untuk mengkonfirmasi posisi ujung jarum serta membantu untuk menghindari masuk pembuluh darah	• Kontras larut air (iohexol) untuk mengkonfirmasi posisi ujung jarum serta membantu untuk menghindari masuk pembuluh darah
		• Obat anestesi lokal: short acting (lidokain) dan long acting (levobupivacain, ropivacain dan bupivacain)	• Obat anestesi lokal: short acting (lidokain) dan long acting (levobupivacain, ropivacain dan bupivacain)	• Obat anestesi lokal: short acting (lidokain) dan long acting (levobupivacain, ropivacain dan bupivacain)	• Obat anestesi lokal: short acting (lidokain) dan long acting (levobupivacain, ropivacain dan bupivacain)	• Obat anestesi lokal: short acting (lidokain) dan long acting (levobupivacain, ropivacain dan bupivacain)
		• Neurolitik: alkohol 50-100%, fenol 5-10%, gliserin dan salin hipertonik 10%	• Neurolitik: alkohol 50-100%, fenol 5-10%, gliserin dan salin hipertonik 10%	• Neurolitik: alkohol 50-100%, fenol 5-10%, gliserin dan salin hipertonik 10%	• Neurolitik: alkohol 50-100%, fenol 5-10%, gliserin dan salin hipertonik 10%	• Neurolitik: alkohol 50-100%, fenol 5-10%, gliserin dan salin hipertonik 10%
		• Antibiotik: sebagai profilaksis pada prosedur tulang belakang seperti diskografi untuk mencegah terjadinya discistis	• Antibiotik: sebagai profilaksis pada prosedur tulang belakang seperti diskografi untuk mencegah terjadinya discistis	• Antibiotik: sebagai profilaksis pada prosedur tulang belakang seperti diskografi untuk mencegah terjadinya discistis	• Antibiotik: sebagai profilaksis pada prosedur tulang belakang seperti diskografi untuk mencegah terjadinya discistis	• Antibiotik: sebagai profilaksis pada prosedur tulang belakang seperti diskografi untuk mencegah terjadinya discistis

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
	SDM	Sp. S (K. Neuro muscular), Sp.BS				
		Sp. An (K. Nyeri)				
		Sp. OT, Sp. Rad, Sp. KFR				
		Sp.PD (KHOM)				
		Sp. PD (KPsi)				
		pelatihan penatalaksnaan nyeri bagi Perawat				
8	**UTD**					
	Pengembangan Layanan	Pemenuhan kebutuhan transfusi darah di Rumah Sakit	PRC leucodepleted	FFP	IMLTD mandiri	Screening antibodi
	Prasarana	a. Ruang administrasi				
		b. Ruang Phlebotomi				
		c. Ruang pemeriksaan				
		d. Ruang penyimpanan darah				
		e. Ruang ganti				
		f. Toilet				
		g. Dapur				
		h.Ruang tunggu donor				
		I.Ruang rapat				
		a. Ruang administrasi				
		b. Ruang Phlebotomi				
		c. Ruang pemeriksaan				
		d. Ruang penyimpanan darah				
		e. Ruang ganti				
		f. Toilet				
		g. Dapur				
		h.Ruang tunggu donor				
		I.Ruang rapat				
		a. Ruang administrasi				
		b. Ruang Phlebotomi				
		c. Ruang pemeriksaan				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		d. Ruang penyimpanan darah				
		e. Ruang ganti				
		f. Toilet				
		g. Dapur				
		h.Ruang tunggu donor				
		I.Ruang rapat				
	Alat Non Medis	1. Meja dan kursi	1. Meja dan kursi	1. Meja dan kursi	1. Meja dan kursi	1. Meja dan kursi
		2. Almari	2. Almari	2. Almari	2. Almari	2. Almari
		a. Almari ATK	a. Almari ATK	a. Almari ATK	a. Almari ATK	a. Almari ATK
		b. Almari B3	b. Almari B3	b. Almari B3	b. Almari B3	b. Almari B3
		c. Almari Logistik	c. Almari Logistik	c. Almari Logistik	c. Almari Logistik	c. Almari Logistik
		3. Tempat sampah	3. Rak wadah AMHP	3. Rak wadah AMHP	3. Rak wadah AMHP	3. Rak wadah AMHP
		a. Sampah Non Infeksius	4. Seperangkat Komputer	4. Seperangkat Komputer	4. Seperangkat Komputer	4. Seperangkat Komputer
		b. Sampah Infeksius	5. Air Conditioner	5. Air Conditioner	5. Air Conditioner	5. Air Conditioner
		c. Sampah Bekas Reagen				
		4. Rak wadah AMHP				
		5. Seperangkat Komputer				
		6. Air Conditioner				
	Alat Medis	1. Timbangan darah otomatis /blood colection mixer	1. Hand Tube Sealer	1. Centrifuge kantong darah/ komponen	1.plasma Freezer minus 30 derajad celcius	1.Imunologi analyser
		2. Gunting stainles	2. Refrigerator Reagen	2. Centrifuge gell	2.platelet inkubator	2.Jas laboratorium
		3.Klem / Pean	3. Refrigerator Blood bank	3. Inkubator Gell	3.Termos tempat antisera	3.Plasma separator
		4. Bak Instrumen	4. Freezer Plasma	4.Mikro pipet 1 set	4.ID dispenser	4.1 set alat pemeriksaan IMLTD
		5. Immunologi Analyzer	5. Freezer Ice pack	5.Stestoskop	5.Pipet pasteur	5.Penimbang kantong darah/Electronic centrifuge balance
		6. POCT Hb/hemoglobinometer	6. Centrifuge tabung	6,Elektrik tube sealer	6.Rak tabung reaksi stainles	6. Gunting stainles
		7. Timbangan berat badan		7.Tempat gunting / Pean		

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		8. Tensimeter		8. Cool box		
	Obat, BHP, Alkes	1. Reagen Antisera A	1. Reagen Antisera A	1. Reagen Antisera A	1. Reagen Antisera A	1. Reagen Antisera A
		2. Reagen Antisera B	2. Reagen Antisera B	2. Reagen Antisera B	2. Reagen Antisera B	2. Reagen Antisera B
		3. Reagen Antisera O	3. Reagen Antisera O	3. Reagen Antisera O	3. Reagen Antisera O	3. Reagen Antisera O
		4. Reagen Antisera AB	4. Reagen Antisera AB	4. Reagen Antisera AB	4. Reagen Antisera AB	4. Reagen Antisera AB
		5. Reagen Antisera D (Rhesus)	5. Reagen Antisera D (Rhesus)	5. Reagen Antisera D (Rhesus)	5. Reagen Antisera D (Rhesus)	5. Reagen Antisera D (Rhesus)
		6. Reagen HBsAg	6. Reagen HBsAg	6. Reagen HBsAg	6. Reagen HBsAg	6. Reagen HBsAg
		7. Reagen HCV	7. Reagen HCV	7. Reagen HCV	7. Reagen HCV	7. Reagen HCV
		8. Reagen HIV	8. Reagen HIV	8. Reagen HIV	8. Reagen HIV	8. Reagen HIV
		9. Reagen Siphilis	9. Reagen Siphilis	9. Reagen Siphilis	9. Reagen Siphilis	9. Reagen Siphilis
		10. Liss/ coombs	10. Liss/ coombs	10. Liss/ coombs	10. Liss/ coombs	10. Liss/ coombs
		11. Reagen Coombs test	11. Reagen Coombs test	11. Reagen Coombs test	11. Reagen Coombs test	11. Reagen Coombs test
		12. Kantong Darah Triple	12. Kantong Darah Triple	12. Kantong Darah Triple	12. Kantong Darah Triple	12. Kantong Darah Triple
		13. Kantong Darah Double	13. Kantong Darah Double	13. Kantong Darah Double	13. Kantong Darah Double	13. Kantong Darah Double
		14. Tabung vacutainer	14. Tabung vacutainer	14. Tabung vacutainer	14. Tabung vacutainer	14. Tabung vacutainer
		15. yellow tipe	15. yellow tipe	15. yellow tipe	15. yellow tipe	15. yellow tipe
		16.Cup sampel	16.Cup sampel	16.Cup sampel	16.Cup sampel	16.Cup sampel
		17.Blood lancet	17.Blood lancet	17.Blood lancet	17.Blood lancet	17.Blood lancet
		18.Kapas steril	18.Kapas steril	18.Kapas steril	18.Kapas steril	18.Kapas steril
		19.Hepafiq	19.Hepafiq	19.Hepafiq	19.Hepafiq	19.Hepafiq
		20.Karet gelang	20.Karet gelang	20.Karet gelang	20.Karet gelang	20.Karet gelang
		21.Batang pengaduk	21.Batang pengaduk	21.Batang pengaduk	21.Batang pengaduk	21.Batang pengaduk
		22. Alkohol 70%	22. Alkohol 70%	22. Alkohol 70%	22. Alkohol 70%	22. Alkohol 70%
		23. Kantong Plastik	23. Kantong Plastik	23. Kantong Plastik	23. Kantong Plastik	23. Kantong Plastik
		24.Dilluent	24.Dilluent	24.Dilluent	24.Dilluent	24.Dilluent
		25.Stiker golongan darah (A,B,O,AB)	25.Stiker golongan darah (A,B,O,AB)	25.Stiker golongan darah (A,B,O,AB)	25.Stiker golongan darah (A,B,O,AB)	25.Stiker golongan darah (A,B,O,AB)
		26.Obyek glas	26.Obyek glas	26.Obyek glas	26.Obyek glas	26.Obyek glas
		27.Hand gloves	27.Hand gloves	27.Hand gloves	27.Hand gloves	27.Hand gloves
		28.Masker	28.Masker	28.Masker	28.Masker	28.Masker

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		29.Saline 0.9% @ 500 ml	29.Saline 0.9% @ 500 ml	29.Saline 0.9% @ 500 ml	29.Saline 0.9% @ 500 ml	29.Saline 0.9% @ 500 ml
		30.Coombs serum @10 ml	30.Coombs serum @10 ml	30.Coombs serum @10 ml	30.Coombs serum @10 ml	30.Coombs serum @10 ml
		31. Spuit injeksi	31. Spuit injeksi	31. Spuit injeksi	31. Spuit injeksi	31. Spuit injeksi
		32.Kantong plastik	32.Kantong plastik	32.Kantong plastik	32.Kantong plastik	32.Kantong plastik
	SDM	1.Dokter umum : 1 orang				
		2.Dokter Sp PK : 1 Orang				
		2.Petugas administrasi : 2 orang				
		3. TTD atau ATLM yang mempunyai sertifikat pelatihan BDRS : 9 orang				
		4. Pekarya : 1 orang				
		5.Petugas transport : 2 orang				
9	**WOUND CARE**					
	Pengembangan Layanan	**Optimalisasi Layanan :**	**Optimalisasi Layanan :**	**Optimalisasi Layanan :**	Optimalisasi Layanan :	Unit luka bakar
		- Luka bakar	- Home care berbasis IT / GO	*One stop care* pelayanan pasien *post amputasi*	Wound & Oncoplasty (rekonstruksi pasca keganasan)	
		- Perawatan stoma	- *Wound care* - Tim Penegakan *dekubitus & phlebitis*			
		- Homecare				
		- Luka trauma				
		- Kaki diabetic				
		- Rehabilitasi Medik				
	Prasarana	Ruang infeksius dan non infeksius	- Platform IT & Sertifikasi perawat wound care / optimalisasi pangkal protesis			- ULB
		Ruang perawatan wound care di IRJT Lnt. IV (disamping klinik anestesi) dan rawat inap	- Hardware IT (Woundcare hotline IG/FB/WA)			- OK ULB

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Alat Non Medis	Vacum Assited closure		Dermatom	Rehabilitasi Medik :	
		ruang infeksius dan non infeksius			High Intensity Laser Therapy	
		Ruang perawatan wound care di IRJT Lnt. IV (disamping klinik anestesi) dan rawat inap				
	Alat Medis			Dermatom		
	Obat, BHP, Alkes	**Rehabilitasi Medik**	Hidrogel, foam dressing, hidrokoloid dressing	Hidrogel, foam dressing, hidrokoloid dressing	Microskop bedah plastik, set microsurgery,	Hidrogel, foam dressing, hidrokoloid dressing
		- Dynacast prelude, uniflex/tensocrepe,				
		- Kassa, alkohol	**Rehabilitasi Medik**	**Rehabilitasi Medik**	Hidrogel, foam dressing, hidrokoloid dressing	**Rehabilitasi Medik**
		- Stocking ekstermitas atas dan bawah	- Dynacast prelude, uniflex/tensocrepe,	Dynacast prelude, uniflex/tensocrepe,		- Dynacast prelude, uniflex/tensocrepe,
		- Splint (poliprophylen, spon, lem, velcrow, keling, bisban)	- Kassa, alkohol	- Kassa, alkohol	**Rehabilitasi Medik**	- Kassa, alkohol
			- Stocking ekstermitas atas dan bawah	- Stocking ekstermitas atas dan bawah	- Dynacast prelude, uniflex/tensocrepe,	- Stocking ekstermitas atas dan bawah
			- Splint (poliprophylen, spon, lem, velcrow, keling, bisban)	- Splint (poliprophylen, spon, lem, velcrow, keling, bisban)	- Kassa, alkohol	- Splint (poliprophylen, spon, lem, velcrow, keling, bisban)
			- Prosthesis (resin, katalis, spon pedilen, spon keras, mur baut, fiberglass, gips casting, poligyp, pigmen, plastik pva, tinera, strangband, lem, kayu)		- Stocking ekstermitas atas dan bawah	

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
					- Splint (poliprophylen, spon, lem, velcrow, keling, bisban)	
	Obat, BHP, Alkes	- Prosthesis (resin, katalis, spon pedilen, spon keras, mur baut, fiberglass, gips casting, poligyp, pigmen, plastik pva, tinera, strangband, lem, kayu)	- Prosthesis (resin, katalis, spon pedilen, spon keras, mur baut, fiberglass, gips casting, poligyp, pigmen, plastik pva, tinera, strangband, lem, kayu)	- Prosthesis (resin, katalis, spon pedilen, spon keras, mur baut, fiberglass, gips casting, poligyp, pigmen, plastik pva, tinera, strangband, lem, kayu)	- Prosthesis (resin, katalis, spon pedilen, spon keras, mur baut, fiberglass, gips casting, poligyp, pigmen, plastik pva, tinera, strangband, lem, kayu)	- Prosthesis (resin, katalis, spon pedilen, spon keras, mur baut, fiberglass, gips casting, poligyp, pigmen, plastik pva, tinera, strangband, lem, kayu)
		BMHP / Alkes untuk perawatan modern dan luka				
	SDM	Dokter Sp.BP	Platform IT & Sertifikasi perawat wound care / optimalisasi pangkal protesis	Pelatihan wound care	Pelatihan wound care	Pelatihan wound care
		Dokter Sp.KK		Dokter spesialis	Dokter spesialis	Dokter spesialis
		Dokter Sp.PD	Pelatihan wound care	Perawat	Perawat	Perawat
		Dokter Sp.OT (K) Hand	Dokter spesialis	Tim Rehabilitasi Medik	Tim Rehabilitasi Medik	Tim Rehabilitasi Medik
		Dokter Sp.B	Perawat	Pelatihan IHT Perawatan luka dan stoma	Pelatihan IHT Perawatan luka dan stoma	Pelatihan IHT Perawatan luka dan stoma
		Dokter Sp. B (KV)	Tim Rehabilitasi Medik			
		Dokter Sp.B KBD	Pelatihan IHT Perawatan luka dan stoma			
		Dokter Sp.BA				
		Dokter Sp. KFR				
		Perawat				
		Tim Rehabilitasi Medik (Perawat Rehabilitasi Medik, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Orthotik Prosthetik, Psikolog, Petugas Sosial Medik)				
		Pelatihan wound care				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Dokter spesialis				
		Perawat				
		Tim Rehabilitasi Medik				
10	**INFEKSI TERPADU**					
	Pengembangan Layanan	**Pengembangan :**				
		Infeksi				
		Pengembangan Bangsal Infeksi kelas III				
		Pengembangan bangsal TB RO				
		Optimalisasi :				
		- Penyakit Menual Sexsual (PMS)				
		- Dermatologi Tropik				
		- Layanan HIV AIDS				
		- Optimalisasi bangsal TB				
		- Optimalisasi bagsal TB RO				
	Prasarana	Bangsal I	Optimalisasi			
		Lantai II IRJT,				
		Poli TB- DOTS,				
		Klinik TB RO				
	Alat Non Medis					
	Alat Medis					
	Obat, BHP, Alkes					
	SDM					
11	**KARDIORESPIRASI**					
	Pengembangan Layanan	a. Infeksi Paru (MDR TB dan Infeksi paru lainnya)	a. Layanan RICU (Respiratory Intensif Care Unit)	a. Intervensi Paru Komprehensif	a. Layanan onkologi paru komprehensif	a. Layanan Pulmonary Sport Medicine

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		b. Pulmonary Emergency, Onkologi Toraks	b. Optimalisasi Pelayanan Paru	b. Optimalisasi pelayanan paru	b. Optimalisasi layanan paru	b. Layanan Paru Komprehensif
		c. Onkologi Toraks				
		d. Intervensi Toraks				
		e. Critical Care				
		f. Imunologi Paru				
		g. Paru Kerja dan Faal Paru				
		h. Asma, PPOK, Alergi, Imunologi.				
		i. Layanan Jantung Intervensi (Cathlab)				
	Alat Medis	Corebiopsi, Pigtail, Asessoris Bronkoskopy, Bedside Monitor, Set Bedah Toraks	Ventilator, Masker Ventury, Bedside monitor,	Set Bedah Thorax, Broncoscopy, Scoupe Terapetik, Pluroscopy,	Leinex Radioterapy, EBUS	Vo2 Max, Body Platisnograf
	Alat Non Medis	Hepa Filter, Germachidal Ultraviolet, CCTV,				
	Obat, BHP, Alkes					
	SDM	Spesialis Paru Konsultan Infeksi, Spesialis Paru Konsultan Onkologi Thorak, Spesialis Paru, Konsultan Imonologi, Sp. JP Konsultan Invasiv, Perawat kemoterapi,, Apoteker Kemoterapi.	Spesialis Paru Konsultan Infeksi, Spesialis Paru Konsultan Onkologi Thorak, Spesialis Paru, Konsultan Imonologi	Spesialis Paru Konsultan Infeksi, Spesialis Paru Konsultan Onkologi Thorak, Spesialis Paru, Konsultan Imonologi	Spesialis Paru Konsultan Infeksi, Spesialis Paru Konsultan Onkologi Thorak, Spesialis Paru, Konsultan Imonologi	Spesialis Paru Konsultan Infeksi, Spesialis Paru Konsultan Onkologi Thorak, Spesialis Paru, Konsultan Imonologi
12	***SPORT MEDICINE* TERPADU**					
	Layanan	Optimalisasi Layanan				
		- Hip, Knee	Pengembangan layanan *Shoulder & Elbow*	Optimalisasi layanan *Shoulder & Elbow*	Pengembangan layanan *foot and ankle*	Layanan *Sport Medicine* Terpadu
		- Spine			Perintisan dengan KONI	
		- Wrist and hand				Optimalisasi layanan *foot and ankle*
		- Rehabilitasi medik *sport medicine*				
		- Intervention Pain Management				Optimalisasi kerjasama

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		(IPM)				KONI
		- Cek Kebugaran				
	Prasarana	Perluasan Instalasi Rehabilitasi Medik ke Ruang Eks Hall dan Poliklinik Rawat Jalan : Ruang Rehabilitasi Sport//Sport Medicine Terpadu				Pembangunan Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik : Hydrotherapy, Gymnasium luas dan Ruang Rehabilitasi Sport/Sport Medicine Terpadu
	Alat Non Medis dan Rumah Tangga	Rehabilitasi Medik	Rehabilitasi Medik			Mebeller, AC dan aksesoris; wallpaper; dan alat pengolah data
		o Kipas angin dinding besar 4 buah	o AC 1,5 PK 4 buah;			
			o AC Standing Floor 4 buah;			
	Alat Non Medis dan Rumah Tangga	o Goniometer set : 5	o Locker 6 laci Ruang ganti gymnasium (2); o Speaker aktif politron big band 1; o TV 40 inch 1			
		o Wobble board : 10				
		o Bola balance 10				
		o Balance board setengah lingkaran 1				
		o Cone : 100				
		o Bola Bobath 10				
		o Theraband : 10				
		o Beban misal sandbag 10, barbell				
		o Abductor belt 10				
		o Guling keras : 5				
		o Matras tebal 4 cm, uk 2 x 1,5 mtr, 6 buah				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		o Metronom 5				
		o Flexibility Assessment : Sit and Reach Test				
		o Test Power Vertical Jump				
		o Full body mirror therapy				
		o Cermin				
		o Printer treadmill				
	Alat Medis	a. Radiologi : MRI	Rehabilitasi Medik :	Rehabilitasi Medik	Tim Sport Medicine :	Rehabilitasi Medik :
			o Isokinetik : Cybex	o back exercise	o USG Muskuloskeletal	o DBC
		b. Patologi Klinik : PRP close circuit	o CPM	o Electrical stimulation		o Balance board : Huber
			o Treadmill	o Cryotherapy	Rehabilitasi Medik :	
		c. Orthopaedi : Tower Arthroscopy Shoulder dan Knee	o Sepeda static 2	o Stall barr	**o** Gait & Motion analysis	
		d. Patologi Klinik : PRP close system	o Arm and leg cycle 2	o En Tree	o Robotic upper and lower extremity	
			o Software Gait analyser	o Shoulder wheel		
		d. Rehabilitasi Medik	o NK table	o Step ladder		
		o Pulse oxymetri : 5	o Myofeedback/ biofeedback	o Grip/hand exercise		
		o Leg press	o Paralel barr 2			
		o VO2max dan lactate test	o Multijoint exercise			
		o CPM	o Dinamometer (muscle, grip)			
		o Electrical stimulation	o Spirometri			
		o Ultrasound diathermy	o Inklinometer			
		o NK table				
		o Tes Volume Paru				
		o Tes koordinasi				
		o Exercise stair				
		o Cryo cuff				
		o Peak Flow Meter				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		o IMT, PEP				
		o Tempat tidur periksa/pasien poli dan gymnasium				
	Obat/BHP/Alkes	a.Radiologi : Gel USG Musculoskeletal 6 tube	a.Radiologi : Gel USG Musculoskeletal 6 tube	a.Radiologi : Gel USG Musculoskeletal 6 tube	a.Tim Sport Medicine : Gel USG Musculoskeletal 6 tube	a.Tim Sport Medicine : Gel USG Musculoskeletal 6 tube
		b. Orthopaedi : * bioscrew 150 buah * graft max 100 buah * Xo button 50 buah * Y knot 80 buah	b. Orthopaedi : * bioscrew 150 buah * graft max 100 buah * Xo button 50 buah * Y knot 80 buah * Double arm needle 100 buah * suture passer 10 buah * suture relay 10 buah * fast fix meniscus 10 buah * sequence 10 * spectrun auto pass 10 * trushot y knot * Fibre wire 10 *Ethibon 10	b. Orthopaedi : * bioscrew 150 buah * graft max 100 buah * Xo button 50 buah * Y knot 80 buah * Double arm needle 100 buah * suture passer 10 buah * suture relay 10 buah * fast fix meniscus 10 buah * sequence 10 * spectrun auto pass 10 * trushot y knot * Fibre wire 10 *Ethibon 10	b. Orthopaedi : * bioscrew 150 buah * graft max 100 buah * Xo button 50 buah * Y knot 80 buah * Double arm needle 100 buah * suture passer 10 buah * suture relay 10 buah * fast fix meniscus 10 buah * sequence 10 * spectrun auto pass 10 * trushot y knot * Fibre wire 10 *Ethibon 10	b. Orthopaedi : * bioscrew 150 buah * graft max 100 buah * Xo button 50 buah * Y knot 80 buah * Double arm needle 100 buah * suture passer 10 buah * suture relay 10 buah * fast fix meniscus 10 buah * sequence 10 * spectrun auto pass 10 * trushot y knot * Fibre wire 10 *Ethibon 10
		* Double arm needle 100 buah * suture passer 10 buah * suture relay 10 buah * fast fix meniscus 10 buah * sequence 10 * spectrun auto pass 10 * trushot y knot * Fibre wire 10 *Ethibon 10	c. Rehabilitasi Medik : * Gel USD 10 tube * Pad Electrical Stimulation 6 set			

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
				c. Rehabilitasi Medik : * Gel USD 10 tube * Pad Electrical Stimulation 6 set	c. Rehabilitasi Medik : * Gel USD 10 tube * Pad Electrical Stimulation 6 set	c. Rehabilitasi Medik : * Gel USD 10 tube * Pad Electrical Stimulation 6 set
		c. Rehabilitasi Medik : * Gel USD 10 tube * Pad Electrical Stimulation 6 set *Tabung O2 kecil dan aksesoris : 3, *Nierbecken/bengkok 3,				
		*Gunting Kassa 5				
		* thermometer Ruang Sport, biofeedback				
	SDM	• Sp.OT(K) Spine	Sp.OT Fellow Shoulder & Elbow	Sp.KFR (K) Sport, Muskuloskeletal	Sp.OT (K) Foot & Ankle	Pelatihan/Course :
		• Sp Rad-K Musculoskeletal	Attachment ke Center luar			* Dokter Spesialis
		• SpKFR				
		• Sp.Gizi Klinis	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :	Pelatihan/Course :	* Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)
		• Sp.KJ (Psikiatri)	* Dokter Spesialis	* Dokter Spesialis	* Dokter Spesialis	* Perawat Bedah
		• Sp.Patologi Klinik	* Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	* Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	* Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)	
		• Sp Penyakit Dalam	* Perawat bedah	* Perawat bedah	* Perawat bedah	
		• Sp Saraf				
		• Tim rehabilitasi medik: Psikolog Klinis, (Perekrutan 2 Fisioterapis; 1 Okupasi Terapis, Orthotis Prosthetis)	Magang Dokter dan Tim Rehabilitasi Medik			
		• Pelatihan/Course :				
		* Dokter Spesialis				
		* Nakes Lain (Tim Rehabilitasi Medik)				
		* Perawat Bedah 2 orang				

NO	URAIAN	ROADMAP				
		2020	2021	2022	2023	2024
		• Magang Dokter dan Tim Rehabilitasi Medik				
	Kebutuhan Anggaran	Rp. 2.297.200.000,00	Rp. 33.157.821.336,00	Rp. 880.600.000,00	Rp. 2.000.000.000,00	Rp. 24.000.000.000,00
	Proyeksi Pendapatan					
Kebutuhan Anggaran		**Rp. 275.261.710.466,00**	**Rp. 343.556.068.564,00**	**Rp.187.709.228.327,00**	**Rp.218.281.597.260,00**	**Rp. 133.905.620.976,00**
Proyeksi Pendapatan		**Rp. 230.000.000.000,00**	**Rp. 250.000.000.000,00**	**Rp.280.000.000.000,00**	**Rp. 300.000.000.000,00**	**Rp. 325.000.000.000,00**

Lampiran 9 :Program Kerja Strategis

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN						
1	**Terwujudnya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik**	**Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Satelit tahap I**	**Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Satelit tahap II**	**Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Satelit tahap III**	**Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit klas A Pendidikan Satelit tahap IV**	**Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit klas A Pendidikan Satelit tahap V**
		Sinkronisasi regulasi dan RPJMN, Renstra Kemenkes, serta Renstra Instansi terkait	Sinkronisasi regulasi dan RPJMN, Renstra Kemenkes, serta Renstra Instansi terkait	– Sinkronisasi regulasi dan RPJMN, Renstra Kemenkes, serta Renstra Instansi terkait	Sinkronisasi regulasi dan RPJMN, Renstra Kemenkes, serta Renstra Instansi terkait	Sinkronisasi regulasi dan RPJMN, Renstra Kemenkes, serta Renstra Instansi terkait
		Penerapaan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit	Pemantapan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit	Pemantapan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit	Pemantapan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit	Pemantapanan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit
		Penguatan manajemen pengelola AHS UGM	Penguatan manajemen pengelola AHS UGM	Pemantapan manajemen pengelola AHS UGM	Pemantapan manajemen pengelola AHS UGM	Pemantapan manajemen pengelola AHS UGM
		Penguatan manajemen SDM RS tahap I	**Penguatan manajemen SDM RS tahap II**	**Penguatan manajemen SDM RS tahap III**	**Penguatan manajemen SDM RS tahap IV**	**Penguatan manajemen SDM RS tahap V**
		Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap I	Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap II	Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap III	Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap IV	Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap V
		– Rekruitmen SDM secara Profesionel dan transparan	– Rekruitmen SDM secara Profesionel dan transparan	– Rekruitmen SDM secara Profesionel dan transparan	– Rekruitmen SDM secara Profesionel dan transparan	– Rekruitmen SDM secara Profesionel dan transparan
		– Penyelenggaran *capacity building* SDM berbasis revolusi industri	– Penyelenggaran *capacity building* SDM berbasis revolusi industri	– Penyelenggaran *capacity building* SDM berbasis revolusi industri	– Penyelenggaran *capacity building* SDM berbasis revolusi industri	– Penyelenggaran *capacity building* SDM berbasis revolusi industri
		Penguatan peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit	Peningkatan peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit	Optimalisasi peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit	Optimalisasi peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit	Optimalisasi peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	**Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM**	**Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM**	**Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM**	**Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM**
		Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)	Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)	Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)	Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)	Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)
		Perintisan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS	Penguatan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS	Penguatan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS	Pemantapan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS	Pemantapan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS
2	**Terbentuknya pola pikir (*mindset*) dan pola budaya (*culture set*) organisasi yang efektif**	**Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian) tahap I**	**Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian) tahap II**	**Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian) tahap III**	**Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian) tahap IV**	**Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian) tahap V**
		Penerapan sistem jenjang karir SDM	Pengembangan sistem jenjang karir SDM	Optimalisasi sistem jenjang karir SDM	Pemantapan sistem jenjang karir SDM	Pemantapan sistem jenjang karir SDM
		Pembenahan sistem remunerasi	Penguatan sistem remunerasi	Optimalisasi sistem remunerasi	Pemantapan sistem remunerasi	Pemantapan sistem remunerasi
		Pembenahan Sistem *Reward And Consequences*	Penguatan Sistem *Reward And Consequences*	Optimalisasi Sistem *Reward And Consequences*	Pemantapan Sistem *Reward And Consequences*	Pemantapan Sistem *Reward And Consequences*
		Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien tahap I	**Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien tahap II**	**Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien tahap III**	**Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien tahap IV**	**Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien tahap V**
		Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien	Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien	Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien	Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien	Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien
		Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene	Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene	Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene	Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene	Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Pemantapan budaya *patient centered care* tahap I	**Pemantapan budaya *patient centered care* tahap II**	**Pemantapan budaya *patient centered care* tahap III**	**Pemantapan budaya *patient centered care* tahap IV**	**Pemantapan budaya *patient centered care* tahap V**
		Peningkatan budaya 6 S	Peningkatan budaya 6 S	Peningkatan budaya 6 S	Peningkatan budaya 6 S	Peningkatan budaya 6 S
		Pembangunan Zona Integritas tahap I	**Pembangunan Zona Integritas tahap II**	**Pembangunan Zona Integritas tahap III**	**Pembangunan Zona Integritas tahap IV**	**Pembangunan Zona Integritas tahap V**
		Penguatan Program manajemen perubahan brbasis IT	Penguatan Program manajemen perubahan berbasis IT	Optimalisasi Pogram manajemen perubahan berbasis IT	Pemantapan Program manajemen perubahan berbasis IT	Pemantapan Program manajemen perubahan berbasis IT
		Penguatan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT	Penguatan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT	Penguatan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT	Pemantapan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT	Pemantapan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT
		Peningkatan Pengawasan Internal	Peningkatan Pengawasan Internal	Peningkatan Pengawasan Internal	Peningkatan Pengawasan Internal	Peningkatan Pengawasan Internal
		Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Penguatan Akuntabilitas Kinerja
		Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit	Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit	Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit	Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit	Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit
3	**Terwujudnya sarana dan prasarana Rumah Sakit yang siap/laik pakai sebagai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah**	**Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan**	**Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan**	**Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan**	**Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan**	**Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan**
		Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan	**Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan**	**Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan**	**Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan**	**Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan**
		Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana , alat kesehatan dan jaringan	**Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana , alat kesehatan dan jaringan**	**Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana , alat kesehatan dan jaringan**	**Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana , alat kesehatan dan jaringan**	**Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana , alat kesehatan dan jaringan**

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	2021	2022	2023	2024
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
4	**Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**	**Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap I**	**Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap II**	**Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap III**	**Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap IV**	**Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap V**
		Pembuatan regulasi monitoring dan evaluasi	Pembuatan regulasi monev secara elektronik	Penyempurnaan regulasi monev secara elektronik	Pemeliharaan sistem monev	Pemeliharaan sistem monev
		Pemetaan kasus per KSM	Pemetaan kasus per KSM secara elektronik	Penelitian di KSM terkait kasus yang telah ditetapkan	Inovasi/ terobosan terkait temuan dalam analisa data	Publikasi data berbasis IT
		Pelaporan dan evaluasi baik internal RS dan eksternal (kabupaten, provinsi dan AHS UGM)	Pelaporan dan evaluasi baik internal RS dan eksternal (kabupaten, provinsi dan AHS UGM) secara elektronik	Pelaporan dan evaluasi baik internal RS dan eksternal (kabupaten, provinsi dan AHS UGM) secara elektronik		
		Tindak lanjut secara terpadu	Tindak lanjut secara terpadu	Tindak lanjut secara terpadu		
		Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi.	**Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi.**	**Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi.**	**Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi.**	**Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi.**
		Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap I	**Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap II**	**Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap III**	**Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap IV**	**Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap V**
		Ekselensi bidang pelayanan, pendidikan penelitian dan penelitian translasional bersama	Ekselensi bidang pelayanan, pendidikan penelitian dan penelitian translasional bersama	Ekselensi bidang pelayanan, pendidikan penelitian dan penelitian translasional bersama	Ekselensi bidang pelayanan, pendidikan penelitian dan penelitian translasional bersama	Ekselensi bidang pelayanan, pendidikan penelitian dan penelitian translasional bersama
		Perintisan Big Data Penelitian	Perintisan Big Data Penelitian	Perintisan Big Data Penelitian	Perintisan Big Data Penelitian	Perintisan Big Data penelitianan

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional	Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional	Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional	Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional	Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional
5	**Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas**	**Percepatan Reformasi Birokrasi dalam rangka *Good Governance* tahap I**	**Optimalisasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam rangka *Good Governance* tahap II**	**Optimalisasi pelaksanaan Percepatan Reformasi Birokrasi dalam rangka *Good Governance* tahap III**	**Optimalisasi pelaksanaan Percepatan Reformasi Birokrasi dalam rangka *Good Governance* tahap IV**	**Optimalisasi pelaksanaan Percepatan Reformasi Birokrasi dalam rangka *Good Governance* tahap V**
		Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM	Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM	Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM	Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM	Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM
		Penguatan pelayanan publik menuju WBBM	Penguatan pelayanan publik menuju WBBM	Penguatan pelayanan publik menuju WBBM	Optimalisasi pelayanan publik menuju WBBM	Optimalisasi pelayanan publik menuju WBBM
		Pengembangan Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT	Pengembangan Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT	Pengembangan Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT terintegrasi	Pengembangan Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT terintegrasi	Optimalisasi Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT terintegrasi
6	**Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan terintegrasi berbasis IT**	**Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap I**	**Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap II**	**Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap III**	**Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap IV**	**Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap V**
		Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi (front office, back office, dan integrasi)	Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi (front office, back office, dan integrasi)	Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi dengan sistem di luar rumah sakit sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku	Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi untuk mendukung terwujudnya smart hospital	Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi untuk mendukung terwujudnya smart hospital
		Optimalisasi pengelolaan big data dan implementasi teknologi data minning	Optimalisasi pengelolaan big data dan implementasi teknologi data minning	Pengembangan sistem bussiness intellegent	Pengembangan smart hospital	Pengembangan smart hospital

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Digitalisasi pelayanan pendidikan dan penelitian	Digitalisasi pelayanan pendidikan dan penelitian	Pengembangan perpustakaan digital dan resource center akademis	Pengembangan perpustakaan digital dan resource center akademis	Pengembangan perpustakaan digital dan resource center akademis
		Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.	Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.	Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.	Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.	Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.
		Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK	Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK	Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK	Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK	Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK
7	**Terwujudnya Implementasi *green hospital* secara efektif dan efisien**	**Pengembangan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap I)**	**Pelaksanaan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap II)**	**Pelaksanaan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap III)**	**Pelaksanaan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap IV)**	**Pelaksanaan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap V)**
		Pengembangan dan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R	**Pengembangan dan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R**	**Pengembangan dan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R**	**Pengembangan dan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R**	**Pengembangan dan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R**
		Pemanfaatan limbah/Sampah domestik	**Pemanfaatan limbah/Sampah domestik**	**Pemanfaatan limbah/Sampah domestik**	**Pemanfaatan limbah/Sampah domestik**	**Pemanfaatan limbah/Sampah domestik**
		Efisiensi air dan energi	**Efisiensi air dan energi**	**Efisiensi air dan energi**	**Efisiensi air dan energi**	**Efisiensi air dan energi**
		Upaya minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas *(paperless)*	**Upaya minimisasi limbah melaui penggunaan kertas bekas *(paperless)***	**Upaya minimisasi limbah melaui penggunaan kertas bekas *(paperless)***	**Upaya minimisasi limbah melaui penggunaan kertas bekas *(paperless)***	**Upaya minimisasi limbah melaui penggunaan kertas bekas *(paperless)***
		Sosialisasi minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja	Pelaksanaan minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja	Pengembangan Pelaksanaan minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja	Pengambangan Pelaksanaan minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja	Optimalisasi Pelaksanaan minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
8	**Terwujudnya layanan unggulan dan Pengembangan RS Kelas A**	**Layanan Kanker Terpadu:** Optimalisasi : - Klinik Onkologi - Rawat Inap Kanker - Paliatif Terapi (*Pain therapy*)	Optimalisasi : - Klinik Onkologi - Rawat Inap Kanker - Paliatif Terapi (*Pain therapy*) **Pengembangan layanan :** - **Kemoterapi**	Optimalisasi : - Klinik Onkologi - Rawat Inap Kanker - Paliatif Terapi (*Pain therapy* - Kemoterapi **Pengembangan layanan :** - **Konsultasi Radioterapi**	Optimalisasi : - Klinik Onkologi - Rawat Inap Kanker - Paliatif Terapi (*Pain therapy* - Kemoterapi - Konsultasi Radioterapi **Pengembangan layanan :** - **Konsultasi Radioterapi terpadu**	Optimalisasi : - Klinik Onkologi - Rawat Inap Kanker - Paliatif Terapi (*Pain therapy* - Kemoterapi - Konsultasi Radioterapi terpadu
		Layanan Unggulan Pediatrik Terpadu Optimalisasi: – Rawat inap perinatologi – Klinik neonatologi – One Day Care Thalasemia – Klinik Tumbuh Kembang	Optimalisasi: – Rawat inap perinatologi – Klinik neonatologi – One Day Care Thalasemia – Klinik Tumbuh Kembang – Rawat intensif anak (PICU)	Optimalisasi: – Rawat inap perinatologi – Klinik neonatologi – One Day Care Thalasemia – Klinik Tumbuh Kembang – Rawat intensif anak (PICU) **Pengembangan Layanan :** – **KlinikKardiologi Anak dan Remaja**	Optimalisasi: – Rawat inap perinatologi – Klinik neonatologi – One Day Care Thalasemia – Klinik Tumbuh Kembang – Rawat intensif anak (PICU) – Klinik Kardiologi Anak dan remaja **Pengembangan Layanan :** – **Layanan Cath Lab**	Optimalisasi: – Rawat inap perinatologi – Klinik neonatologi – One Day Care Thalasemia – Klinik Tumbuh Kembang – Rawat intensif anak (PICU) – Klinik Kardiologi Anak dan remaja – Layanan cath Lab **Pengembangan Layanan :** – **Klinik Hemato Onkologi Anak**
		Optimalisasi Layanan: 1. Bedah Digestif 2. Gastroenterohepatologi 3. Fetomaternal 4. Neonatologi 5. Pediatric Opthamologi 6. Geriatri Paripurna 7. Trauma Terpadu	**Optimalisasi Layanan:** 1. Bedah Digestif 2. Gastroenterohepatologi 3. Fetomaternal 4. Neonatologi 5. Pediatric Opthamologi 6. Geriatri Paripurna 7. Trauma Terpadu	**Optimalisasi Layanan:** 1. Bedah Digestif 2. Gastroenterohepatologi 3. Fetomaternal 4. Neonatologi 5. Pediatric Opthamologi 6. Geriatri Paripurna 7. Trauma Terpadu	**Optimalisasi Layanan:** 1. Bedah Digestif 2. Gastroenterohepatologi 3. Fetomaternal 4. Neonatologi 5. Pediatric Opthamologi 6. Geriatri Paripurna 7. Trauma Terpadu	**Optimalisasi Layanan:** 1. Bedah Digestif 2. Gastroenterohepatologi 3. Fetomaternal 4. Neonatologi 5. Pediatric Opthamologi 6. Geriatri Paripurna 7. Trauma Terpadu

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		8. Hematoonkologi 9. Estetik Medik 10. Stroke Terpadu 11. Hemodialisis 12. Bedah Minimal Invasive 13. Nyeri Terpadu 14. Unit Transfusi Darah 15. Wound care 16. Kardiorespirasi 17. Diagnostik	8. Hematoonkologi 9. Estetik Medik 10. Stroke Terpadu 11. Hemodialisis 12. Bedah Minimal Invasive 13. Nyeri Terpadu 14. Unit Transfusi Darah 15. Wound care 16. Kardiorespirasi 17. Diagnostik	8. Hematoonkologi 9. Estetik Medik 10. Stroke Terpadu 11. Hemodialisis 12. Bedah Minimal Invasive 13. Nyeri Terpadu 14. Unit Transfusi Darah 15. Wound care 16. Kardiorespirasi 17. Diagnostik	8. Hematoonkologi 9. Estetik Medik 10. Stroke Terpadu 11. Hemodialisis 12. Bedah Minimal Invasive 13. Nyeri Terpadu 14. Unit Transfusi Darah 15. Wound care 16. Kardiorespirasi 17. Diagnostik	8. Hematoonkologi 9. Estetik Medik 10. Stroke Terpadu 11. Hemodialisis 12. Bedah Minimal Invasive 13. Nyeri Terpadu 14. Unit Transfusi Darah 15. Wound care 16. Kardiorespirasi 17. Diagnostik
9	**Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien**	Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap I	Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap I	Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap I	Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap I	Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap I
		Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap I	Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap I	Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap I	Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap I	Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap I
		Implementasi E-Reporting System Tahap I	Implementasi E-Reporting System Tahap I	Implementasi E-Reporting System Tahap I	Implementasi E-Reporting System Tahap I	Implementasi E-Reporting System Tahap I
		Pelaksanaan Kompetisi Mutu dan Keselamatan Pasien Unit	Pelaksanaan Kompetisi Mutu dan Keselamatan Pasien Unit	Pelaksanaan Kompetisi Mutu dan Keselamatan Pasien Unit	Pelaksanaan Kompetisi Mutu dan Keselamatan Pasien Unit	Pelaksanaan Kompetisi Mutu dan Keselamatan Pasien Unit
		Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi	Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi	Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi	Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi	Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi
		Pendidikan:	**Pendidikan:**	**Pendidikan:**	**Pendidikan:**	**Pendidikan:**
		Perintisan administrasi pendidikan berbasis IT	Perintisan administrasi pendidikan berbasis IT	Pemantapan administrasi pendidikan berbasis IT	Pemantapan administrasi pendidikan berbasis IT	Pemantapan administrasi pendidikan berbasis IT
		Penguatan kepengurusan wakil ketua Komkordik	Penguatan kepengurusan wakil ketua Komkordik	Pemantapan kepengurusan wakil ketua Komkordik	Pemantapan kepengurusan wakil ketua Komkordik	Pemantapan kepengurusan wakil ketua Komkordik
		Penguatan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan	Penguatan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan	Pemantapan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan	Pemantapan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan	Pemantapan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Penelitian:	**Penelitian:**	**Penelitian:**	**Penelitian:**	**Penelitian:**
		Perintisan Big Data Penelitian	Perintisan Big Data Penelitian	Pemantapan Big Data Penelitian	Pemantapan Big Data Penelitian	Pemantapan Big Data Penelitian
		Penguatan Komite Etik Penelitian	Penguatan Komite Etik Penelitian	Pemantapan Komite Etik Penelitian	Pemantapan Komite Etik Penelitian	Pemantapan Komite Etik Penelitian
		Optimalisasi keikutsertaan dalam hibah penelitian	Optimalisasi keikutsertaan dalam hibah penelitian	Pemantapan keikutsertaan dalam hibah penelitian	Pemantapan keikutsertaan dalam hibah penelitian	Pemantapan keikutsertaan dalam hibah penelitian
		Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute)	**Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute)**	**Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute)**	**Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute)**	**Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute)**
		Penguatan sistem rujukan berjenjang dari PPK I dan II	**Penguatan sistem rujukan berjenjang dari PPK I dan II**	**Penguatan sistem rujukan berjenjang dari PPK I dan II**	**Penguatan sistem rujukan berjenjang dari PPK I dan II**	**Penguatan sistem rujukan berjenjang dari PPK I dan II**
PERSPEKTIF KONSUMEN						
10	**Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik**	**Penambahan jumlah dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, baik pengembang, pengelola, maupun pengguna.**	**Penambahan jumlah dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, baik pengembang, pengelola, maupun pengguna.**	**Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi**	**Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi**	**Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi**
		Penataan di unit layanan klinik dan pendidikan serta SDM RS	Penataan di unit layanan klinik dan pendidikan serta SDM RS	Penataan di unit layanan klinik dan pendidikan serta SDM RS	Penataan di unit layanan klinik dan pendidikan serta SDM RS	Penataan di unit layanan klinik dan pendidikan serta SDM RS
		Pengembangan promosi yang intensif kepada pelanggan sesuai dengan program berbasis IT	Pengembangan promosi yang intensif kepada pelanggan sesuai dengan program berbasis IT	Pengembangan promosi yang intensif kepada pelanggan sesuai dengan program berbasis IT	Pengembangan promosi yang intensif kepada pelanggan sesuai dengan program berbasis IT	Pengembangan promosi yang intensif kepada pelanggan sesuai dengan program berbasis IT
		Penerapan tata laksana komplain RS berbasis IT tahap I	**Penerapan tata laksana komplain RS berbasis IT tahap II**	**Penerapan tata laksana komplain RS berbasis IT tahap III**	**Penerapan tata laksana komplain RS berbasis IT tahap IV**	**Penerapan tata laksana komplain RS berbasis IT tahap V**
		Terlaksananya pelayanan customer service 24 jam	Terlaksananya pelayanan customer service 24 jam	Terlaksananya pelayanan customer service 24 jam	Terlaksananya pelayanan customer service 24 jam	Terlaksananya pelayanan customer service 24 jam

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Penguatan pengolahan komplain pelanggan sesuai dengan jenis complain	Penguatan pengolahan komplain pelanggan sesuai dengan jenis complain	Optimalisasi komplain pelanggan sesuai dengan jenis complain	Pemantapan pengolahan komplain pelanggan sesuai dengan jenis complain	Pemantapan pengolahan komplain pelanggan sesuai dengan jenis complain
		Pelaporan data komplain tiap bulan, triwulan 1, semester, triwulan 2 dan tahunan	Pelaporan data komplain tiap bulan, triwulan 1, semester, triwulan 2 dan tahunan	Pelaporan data komplain tiap bulan, triwulan 1, semester, triwulan 2 dan tahunan	Pelaporan data komplain tiap bulan, triwulan 1, semester, triwulan 2 dan tahunan	Pelaporan data komplain tiap bulan, triwulan 1, semester, triwulan 2 dan tahunan
11	**Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya**	**Penguatan Pengelolaan Keuangan berbasis IT**	**Penguatan Pengelolaan Keuangan berbasis IT**	**Optimalisasi Pengelolaan Keuangan berbasis IT**	**Pemantapan Pengelolaan Keuangan berbasis IT**	**Pemantapan Pengelolaan Keuangan berbasis IT**
		Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan baru	Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan baru	Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan baru	Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan baru	Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan baru
		Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN	Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN	Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN	Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN	Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN
		Percepatan pengajuan klaim	Percepatan pengajuan klaim	Percepatan pengajuan klaim	Percepatan pengajuan klaim	Percepatan pengajuan klaim
		Percepatan penagihan	Percepatan penagihan	Percepatan penagihan	Percepatan penagihan	Percepatan penagihan
		Analisis kendali mutu dan kendali biaya	Analisis kendali mutu dan kendali biaya	Analisis kendali mutu dan kendali biaya	analisis kendali mutu dan kendali biaya	v analisis kendali mutu dan kendali biaya
		Pengendalian biaya operasional RS	Pengendalian biaya operasional RS	Pengendalian biaya operasional RS	Pengendalian biaya operasional RS	Pengendalian biaya operasional RS
		Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi berbasis IT	Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi berbasis IT	Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi berbasis IT	Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi berbasis IT	Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi berbasis IT
		Pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis IT	Pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis IT	Pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis IT	Pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis IT	Pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis IT
		Pembuatan aplikasi pelaporan keuangan terintegrasi	Pembuatan aplikasi pelaporan keuangan terintegrasi	Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pelaporan keuangan terintegrasi	Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pelaporan keuangan terintegrasi	Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pelaporan keuangan terintegrasi

SASARAN STRATEGIS 2020 – 2024		PROGRAM				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
		Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)	Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)	Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)	Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)	Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)
		Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja	Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja	Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja	Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja	Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja
		Peningkatan kualitas pengawasan (SPIP)	Peningkatan kualitas pengawasan	Peningkatan kualitas pengawasan	Peningkatan kualitas pengawasan	Peningkatan kualitas pengawasan
		Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala	Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala	Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala	Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala	Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala

Lampiran 10 :Estimasi Pendapatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2019–2024

No	Sumber Pendapatan	Estimasi Pendapatan (Rp)					
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Dana Pemerintah (RM/APBN)	67.051.403.000	52.204.015.000	394.084.206.114	240.538.772.755	273.552.618.909	191.765.193.707
	Alokasi dari Gaji PNS	49.783.184.000	52.204.015.000	56.028.137.550	58.829.544.428	61.771.021.649	64.859.572.731
	Alokasi dari Modal (Usulan)	17.257.898.000	-	338.056.068.564	181.709.228.327	211.781.597.260	126.905.620.976
	Alokasi dari Operasional	10.321.000	-	-	-	-	-
2	Dana Masyarakat (BLU)	220.000.000.000	230.000.000.000	250.000.000.000	280.000.000.000	300.000.000.000	325.000.000.000
	PNBP	220.000.000.000	230.000.000.000	250.000.000.000	280.000.000.000	300.000.000.000	325.000.000.000
	* Penggunaan saldo awal	81.319.262.000					
	TOTAL	**368.370.665.000**	**282.204.015.000**	**644.084.206.114**	**520.538.772.755**	**573.552.618.909**	**516.765.193.707**

Lampiran 11 : Estimasi Anggaran Operasional RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020 - 2024

No	Nama Kegiatan	Estimasi Anggaran Program Kelangsungan Operasi (Rp)					
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	**Belanja Remunerasi**						
	Pembayaran Remunerasi (Remunerasi Pegawai dan Gaji Pegawai Non PNS Tetap)	88.000.000.000	92.000.000.000	100.000.000.000	112.000.000.000	120.000.000.000	130.000.000.000
2	**Belanja Operasional**						
	Belanja Operasional (Bahan Makan Pasien, Perbekalan Farmasi, Keperluan Rumah Tangga, Belanja Daya dan Jasa dll)	135.171.431.000	112.344.640.000	140.000.000.000	156.800.000.000	168.000.000.000	182.000.000.000
	TOTAL	**223.171.431.000**	**204.344.640.000**	**240.000.000.000**	**268.800.000.000**	**288.000.000.000**	**312.000.000.000**

Lampiran 12 : Estimasi Anggaran Program Pengembangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020 - 2024

No	Nama Kegiatan	Estimasi Anggaran Program Pengembangan (Rp)					
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Kebutuhan Pengembangan :						
1	Pengadaan Peralatan	19.156.596.000	5.116.822.000	78.691.518.944	17.425.962.807	32.780.875.100	15.946.550.000
2	Pengembangan SDM	6.900.000.000	2.500.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000	6.500.000.000	7.000.000.000
3	Pembangunan (Sesuai dengan Block Plan)	75.585.319.000	20.328.518.000	259.364.549.620	164.283.265.520	179.000.722.160	110.959.070.976
	TOTAL	**101.641.915.000**	**27.945.340.000**	**343.556.068.564**	**187.709.228.327**	**218.281.597.260**	**133.905.620.976**

Lampiran 13 : Estimasi Anggaran Program Pengembangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020 - 2024

No	Uraian	Rencana Pendanaan (Rp)					
		Tahun					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Sumber Pendapatan							
1	Dana Pemerintah (RM/APBN)	67,051,403,000	52,204,015,000	394,084,206,114	240,538,772,755	273,552,618,909	191,765,193,707
2	Dana Masyarakat (BLU)	220,000,000,000	230,000,000,000	250,000,000,000	280,000,000,000	300,000,000,000	325,000,000,000
3	* Penggunaan saldo awal	81,319,262,000					
		368,370,665,000	282,204,015,000	644,084,206,114	520,538,772,755	573,552,618,909	516,765,193,707
Estimasi Anggaran Program Kelangsungan Operasi							
1	Belanja Remunerasi	-88,000,000,000	-92,000,000,000	-100,000,000,000	-112,000,000,000	-120,000,000,000	-130,000,000,000
2	Belanja Operasional	-135,171,431,000	-112,344,640,000	-140,000,000,000	-156,800,000,000	-168,000,000,000	-182,000,000,000
		-223,171,431,000	-204,344,640,000	-240,000,000,000	-268,800,000,000	-288,000,000,000	-312,000,000,000
Estimasi Anggaran Program Pengembangan							
1	Pengadaan Peralatan	-19,156,596,000	-5,116,822,000	-78,691,518,944	-17,425,962,807	-32,780,875,100	-15,946,550,000
2	Pengembangan SDM	-6,900,000,000	-2,500,000,000	-5,500,000,000	-6,000,000,000	-6,500,000,000	-7,000,000,000
3	Pembangunan (Sesuai dengan *Block Plan*)	-75,585,319,000	-20,328,518,000	-259,364,549,620	-164,283,265,520	-179,000,722,160	-110,959,070,976
		-101,641,915,000	**-27,945,340,000**	**-343,556,068,564**	**-187,709,228,327**	**-218,281,597,260**	**-133,905,620,976**
	TOTAL	**43,557,319,000**	**49,914,035,000**	**60,528,137,550**	**64,029,544,428**	**67,271,021,649**	**70,859,572,731**

Lampiran 14: Kamus IKU

Untuk semua IKU yang teridentifikasi disusunlah penjelasan definisi operasional IKU dalam suatu takaran yang sama, meliputi : definisi, informasi periode pelaporan, formula, bobot, penanggung jawab, sumber dana, dan target tiap tahun.

Tabel
Kamus IKU

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerjabaik
IKU	Persentase kompetensi tenaga medis
Definisi Operasional	Persentase jumlah tenaga medis di rumah sakit yang telah dilakukan kredensial oleh sub kredensial Komite Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Formula	Jumlah tenaga medis yang telah dilakukan kredensial oleh sub kredensial Komite Medik dibagi jumah tenaga medis dikalikan 100% Kriteria Exclusi: Pegawai baru pindahan yang belum memenuhi persyaratan kredensial, pegawai lama yang karena alasan tertentu beralih ke kelompok umum
PIC	Ka Komite Medik
Sumber Data	Bagian SDM, Komite Medik, Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Bidang Pendidikan dan Penelitian
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 100 / 2021: 100 / 2022: 100 / 2023: 100 / 2024: 100

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik
IKU	Persentase Kompetensi Tenaga Perawat
Definisi Operasional	Persentase jumlah tenaga perawat di rumah sakit yang telah dilakukan kredensial oleh sub kredensial Komite Keperawatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Formula	Jumlah tenaga perawat yang telah dilakukan kredensial oleh sub kredensial Komite Keperawatan dibagi jumah tenaga medis dikalikan 100% Kriteria Exclusi: Pegawai baru pindahan yang belum memenuhi persyaratan kredensial, pegawai lama yang karena alasan tertentu beralih ke kelompok umum
PIC	Ka Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan / Ka Komite Keperawatan
Sumber Data	Bagian SDM, Komite Keperawatan, Ka Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 100 / 2021: 100 / 2022: 100 / 2023: 100 / 2024: 100

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik
IKU	Persentase kompetensi tenaga kesehatan lainnya
Definisi Operasional	Persentase jumlah tenaga kesehatan lain di rumah sakit yang telah dilakukan kredensial oleh sub kredensial Komite Nakes lain RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Formula	Jumlah tenaga kesehatan lain yang telah dilakukan kredensial oleh sub kredensial Komite Nakes lain dibagi jumah tenaga medis dikalikan 100% Kriteria Exclusi: Pegawai baru pindahan yang belum memenuhi persyaratan kredensial, pegawai lama yang karena alasan tertentu beralih ke kelompok umum
PIC	Bagian SDM
Sumber Data	Bagian SDM
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 100 2021: 100 2022: 100 2023: 100 2024: 100

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik
IKU	Persentase Kompetensi Tenaga Non Medis
Definisi Operasional	Persentase kompetensi tenaga non medis berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/43/2020 tentang Jabatan Pelaksana di Lingkungan Kemenkes dengan seluruh jumlah tenaga non medis yang ada di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro
Formula	Jumlah tenaga non medis dengan pendidikan minimal SMA/Sederajat dibagi jumah tenaga non medis dikalikan 100% Kriteria Exclusi: Tenaga non medis yang sedang melaksanakan tugas/ijin belajar, cuti diluar tanggungan Negara, pensiun kurang dari 3 tahun
PIC	Bagian SDM
Sumber Data	Bagian SDM
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 100 2021: 100 2022: 100 2023: 100 2024: 100

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Terbentuknya pola pikir *(mindset*) dan pola budaya (*culture set*) organisasi yang efektif
IKU	Hasil Penilaian Kinerja Karyawan
Definisi Operasional	Merupakan rata-rata indek penilaian kinerja pegawai setiap bulan
Formula	Jumlah nilai kinerja karyawan RS x 100% Jumlah pegawai
PIC	Bagian SDM
Sumber Data	Bagian SDM
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 100; 2021: 100; 2022: 100; 2023: 100; 2024: 100

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Terbentuknya pola pikir (*mindset)* dan pola budaya *(culture set)* organisasi yang efektif
IKU	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik
Definisi Operasional	Merupakan tingkat pengelolaan sumber daya rumah sakit secara efektif, efisien dan tingkat produktifitas yang tinggi berorientasi pada target rumah sakit dengan pertimbangan pendekatan *stakeholders.*
Formula	Tingkat pencapaian kinerja BLU rumah sakit yang dinilai oleh asesor. BAIK, yang terdiri dari : AAA apabila total skor (TS) > 95 AA apabila 80 < TS ≤ 95 A apabila 65 < TS ≤ 80
PIC	Bagian Perencanaan dan Evaluasi
Sumber Data	Bag Perencanaan & Evaluasi, Bid. Pelayanan Medik dan Keperawatan, Bag. SDM, Bag Akuntansi dan BMN
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 72; 2021: 72; 2022: 72; 2023: 72; 2024: 72

Perspektif	Pertumbuhan Dan Pembelajaran
Sasaran Strategis	Teralisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai
IKU	Efisiensi sarana prasarana RS (OEE /Overall Equipment Effectivenes)
Definisi Operasional	Suatu cara untuk mengukur kinerja mesin yang terdiri dari 3 komponen utama pada mesin produksi yaitu *Availability* (Waktu Kesediaan Mesin), *Performance* (Kemampuan Produksi) dan *Quality* (Mutu yang dihasilkan).
Periode Pelaporan	12 bulan
Formula	*Availibility* (efektifitas maintenance peralatan) x *performance rate* (seberapa efektif peralatan yang digunakan) x *quality rate* (efektifitas proses manufaktur untuk mengeliminasi *scrap, rework and yield loss*)
PIC	Ka.Bid Pelayanan Penunjang
Sumber Data	Bidang Pelayanan Penunjang, Radiologi, ISSB, Inst Kesling dan K3
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 80 2021: 85 2022: 85 2023: 85 2024: 85

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
IKU	Angka kematian ibu di Rumah Sakit
Definisi Operasional	Jumlah kematian ibu di rumah sakit terkait proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang dilayani di rumah sakit selama periode satu tahun, dibandingkan dengan jumlah ibu yang dilayani dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas dalam periode tahun yang sama
Formula	Jumlah ibu hamil, bersalin, nifas meninggal x 100% Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang dilayani Kriteria Exclusi = Ibu hamil, bersalin dan nifas yang meninggal disebabkan di luar penyakit terkait masa kehamilan, persalinan dan nifas
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Sumber Data	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 0,43 2021: 0,42 2022: < 2 2023: < 2 2024: < 2

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
IKU	Angka kematian bayi di Rumah Sakit
Definisi Operasional	Jumlah kematian bayi lahir hidup 0-28 hari di rumah sakit selama periode satu tahun, dibandingkan dengan jumlah bayi lahir hidup 0-28 hari yang dilayani dalam periode tahun yang sama.
Formula	kematian bayi lahir hidup 0-28 hari x 100% jumlah bayi lahir hidup 0-28 hari
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Sumber Data	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 4,7 2021: 4,6 2022: 4,5 2023: 4,4 2024: 4

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
IKU	Tingkat implementasi AHS UGM
Definisi Operasional	Merupakan jumlah kegiatandalam harmonisasi integrasi program pendidikan, pelayanan dan penelitian rumah sakit jejaring AHS UGM (Implementasi AHS UGM menuju ke Jangka Menengah dan Jangka Panjang berupa Produk Harmonisasi antara lain renstra bersama, penelitian translasional bersama, workshop bersama dll)
Formula	Skor 1= ≤1 produk harmonisasi bersama dlm 1th Skor 2 =2–3 produk harmonisasi bersama dlm 1th Skor 3 = >3 produk bersama dalam setahun
PIC	Bagian Diklit
Sumber Data	Komkordik, Bagian Diklit, Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Bagian SDM, Bagian Anggaran
Periode Pelaporan	Semesteran
Target	2020: 1 2021: 2 2022: 2 2023: 2 2024: 2

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas
IKU	Persentase (skor) nilai Factor pengungkit dan faktor hasil ZI
Definisi Operasional	Jumlah Skor *self assessment* penilaian ZI yang terdiri dari faktor pengungkit dan factor hasil ZI
Formula	Skor Nilai ZI
PIC	Dir SPU
Sumber Data	Tim ZI
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 87 / 2021: 87 / 2022: 85 / 2023: 85 / 2024: 85

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan terintegrasi berbasis IT
IKU	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
Definisi Operasional	Waktu yang dibutuhkan mulai pasien mendaftar sampai dilayani oleh dokter spesialis
Formula	Kumulatif waktu tunggu pasien sejak mendaftar sampai dilayani oleh dokter spesialis / jumlah pasien yang diobservasi Kriteria Exclusi: Pasien klinik Gigi dan klinik MCU
PIC	Instalasi Rekam Medik
Sumber Data	Instalasi Rekam Medik, Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 60 / 2021: 45 / 2022: 40 / 2023: 35 / 2024: 30

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan terintegrasi berbasis IT
IKU	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)
Definisi Operasional	Jumlah waktu yang diperlukan untuk menyediakan obat sejak resep diserahkan oleh pasien ke petugas farmasi rumah sakit sampai dengan pasien menerima obat jadi
Formula	Rata-rata penyelesaian resep obat jadi (dalam menit)
PIC	Instalasi Farmasi
Sumber Data	Instalasi Farmasi
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 30 2021: 14 2022: 14 2023: 14 2024: 14

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan terintegrasi berbasis IT
IKU	Tingkat ketersediaan informasi berbasis Big Data
Definisi Operasional	Big data atau mahadata merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut segala himpunan data (data set) dalam jumlah yang sangat besar, rumit dan tidak terstruktur sehingga menjadikannya sukar ditangani apabila hanya menggunakan sistem manajemen basis data biasa atau aplikasi pemroses data konvensional. Karakteristik big data diantaranya: 1. Volume, big data memiliki jumlah data yang sangat besar sehingga dalam proses pengolahan data dibutuhkan suatu penyimpanan yang besar dan dibutuhkan analisis yang lebih spesifik. 2. Velocity, big data memiliki aliran data yang yang cepat dan real time. 3. Variety, big data memiliki bentuk format data yang beragam baik terstruktur ataupun tidak terstruktur dan bergantung pada banyaknya sumber data.
Formula	Level 1 : Tersedia modul aplikasi berbasis big data yang memiliki fitur pengolahan dan penyajian data. Level 2 : Tersedia modul aplikasi berbasis big data dengan kemampuan analisis data yang dapat digunakan sebagai pendukung keputusan. Level 3 : Teknologi big data telah dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis kecerdasan buatan (artificial inteligent).
PIC	Instalasi SIRS
Sumber Data	Instalasi SIRS
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 1 2021: 1 2022: 2 2023: 2 2024: 3

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terealisasinya *smart and inteligent hospital* dengan integrasi system manajemen dan informasi kesehatan yang berbasis teknologi informasi dan revolusi industri
IKU	Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)
Definisi Operasional	Tingkat kematangan IT adalah peringkat implementasi IT pada semua proses pelayanan di rumah sakit yang meliputi semua sistim informasi pelayanan (front office), sistem informasi administrasi (back office), serta kolaborasi antar sistem informasi.
Formula	Level 1 : SIMRS sudah diimplementasikan pada sebagian unit kerja dan belum terintegrasi Level 2 : SIMRS sudah diimplementasikan secara terintegrasi pada sebagian unit kerja. Level 3 : SIMRS sudah diimplementasikan secara terintegrasi pada seluruh unit kerja. Level 4 : Digitalisasi pelayanan berbasis teknologi paperless sudah diimplementasikan serta serta mendukung kemudahan akses informasi secara mobile. Level 5 : Rintisan smart hospital sudah dilaksanakan yang ditandai dengan implementasi aplikasi berbasis teknologi mobile, teknologi cloud computing, serta integrasi dengan alat medis.
PIC	Instalasi SIRS
Sumber Data	Instalasi SIRS
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 3 / 2021: 3 / 2022: 4 / 2023: 4 / 2024: 5

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis *green hospital*
IKU	Efisiensi pengelolaan limbah Medis dengan pola 3R
Definisi Operasional	Efisiensi pengelolaan limbah medis dengan pola 3 R adalah kegiatan pengelolaan Limbah B3 medis yang dapat dilakukan dan dipertanggung jawabkan baik secara regulasi dan tehnis dengan cara mengubah limbah yang semula merupakan limbah B3 menjadi limbah non B3 dengan menggunakan prosedur dan tehnologi yang sesuai dengan ketentuan/ regulasi yang berlaku, yang selanjutnya limbah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai produk daur ulang. $\frac{\text{Jumlah limbah B3 yang dikelola dengan pola 3R tiap bulan}}{\text{Jumlah limbah B3 yang ditimbulkan setiap bulan}} \times 100\%$
Formula	Nilai Efisiensi dari pengelolaan limbah medis
PIC	Instalasi Sanitasi
Sumber Data	Instalasi Sanitasi
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 13% / 2021: 14% / 2022: 14% / 2023: 15% / 2024: 15%

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis *green hospital*
IKU	Pemanfaatan Limbah / Sampah Domestik
Definisi Operasional	Pemanfaatan limbah/Sampah domestik adalah upaya pemanfaatan kembali limbah/sampah domestik yang secara teknologi dapat dilaksanakan melalui 3 R mulai dari proses pemilahan sampai dengan limbah /sampah siap untuk di dikelola lebih lanjut terhadap jenis sampah domestik
Formula	limbah/sampah domestik yang dimanfaatkan X 100% jumlah limbah/sampah domestik
PIC	Instalasi Sanitasi
Sumber Data	Instalasi Sanitasi
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 10% | 2021: 15% | 2022: 20% | 2023: 30% | 2024: 50%

Perspektif	Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis	Terwujudnya Layanan Unggulan dan Pengembangan RS Kelas A
IKU	Pertumbuhan jumlah pasien kanker
Definisi Operasional	Jenis kunjungan | BASELINE TAHUN: 2018 | 2019 | Jan-juni 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 TOTAL: 982 | 1078 | 612 Angka peningkatan kunjungan pasien kanker rawat jalan dan rawat inap dalam periode satu tahun dibandingkan dengan angka kunjungan tahun sebelumnya
Formula	Jumlah kunjungan Pasien Kanker pada tahun berjalan jumlah kunjungan pasien kanker pada tahun lalu Kriteria skor: PPK ≥ 1,1 = 2 1,00 ≤ PPK < 1,10 = 1,5 0,95 ≤ PPK < 1,00 = 1,25 0,90 ≤ PPK < 0,95 = 1 0,85 ≤ PPK < 0,90 = 0,5 PPK < 0,85 = 0
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Instalasi Rekam Medik
Sumber Data	Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 1,5 | 2021: 1,5 | 2022: 2 | 2023: 2 | 2024: 2

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Layanan Unggulan dan Pengembangan RS Kelas A
IKU	Persentase keberhasilan menangani Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR)
Definisi Operasional	Angka peningkatan kemampuan menangani Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR) Jumlah Bayi BBLSR yang berhasil ditangani
Formula	((Jumlah bayi BBLSR yang dirawat – jumlah pasien BBLSR meninggal) dibagi Jumlah BBLSR yang dirawat pada periode yang sama) x 100%
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Instalasi Rekam Medik
Sumber Data	Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 55% 2021: 55 % 2022: 55% 2023: 55 % 2024: 55 %

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Layanan Unggulan dan Pengembangan RS Kelas A
IKU	Jumlah Pengembangan Layanan Subspesialis
Definisi Operasional	Layanan subspesialis baru yang dikembangkan setiap tahun yang dihitung dalam satuan
Formula	Jumlah layanan subspesialis baru yang dikembangkan setiap tahun
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Sumber Data	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Periode Pelaporan	tahunan
Target	2020: 1 2021: 1 2022: 1 2023: 1 2024: 1

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
IKU	Kepatuhan terhadap CP
Definisi Operasional	Kepatuhan terhadap *Clinical Pathway* adalah kepatuhan para staf medis/DPJP dalam menggunakan clinical pathway dalam memberikan asuhan klinis pasien secara terstandarisasi sehingga dapat meminimalkan adanya variasi proses asuhan klinis
Formula	Jumlah CP yang diimplementasikan sesuai dengan SOP terintegrasi dalam Rekam Medik dan dievaluasi 1. Tercapainya / terlaksananya 5 CP nilai 100 2. Tercapainya / terlaksananya 4 CP nilai 80 3. Tercapainya / terlaksananya 3 CP nilai 60 4. Tercapainya / terlaksananya 2 CP nilai 40 5. Tercapainya / terlaksananya 1 CP nilai 20 6. Tidak tercapainya / terlaksananya CP nilai 0
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Instalasi Rekam Medik
Sumber Data	Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 100 2021: 100 2022: 100 2023: 100 2024: 100

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
IKU	*Emergency Respon Time*
Definisi Operasional	Kecepatan pelayanan dokter di Instalasi Gawat Darurat adalah kecepatan pasien dilayani sejak pasien dating sampai pasien mendapat pelayanan dokter (dalam menit)
Formula	Jumlah kumulatif waktu yang diperlukan sejak kedatangan pasien sampai dilayani dokter / jumlah pasien yang disampling (minimal sampel 50 orang)
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Instalasi Rekam Medik
Sumber Data	Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 8 2021: 8 2022: <5 2023: <5 2024: <5

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
IKU	Jumlah penelitian yang dipublikasikan Nasional dan Internasional
Definisi Operasional	Jumlah penelitian pada tahun berjalan yang dipublikasikan secara nasional maupun internasional
Formula	Jumlah Penelitian dipublikasikan pada tahun berjalan
PIC	Bagian Diklit
Sumber Data	Bagian Diklit
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 26 2021: 29 2022: 32 2023: 35 2024: 39

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
IKU	Rasio Dosen Klinis terhadap Peserta Didik
Definisi Operasional	Merupakan perbandingan antara jumlah dosen klinis dibandingkan dengan jumlah peserta didik
Formula	1 : > 11 skor 1 1 : 8 - 10 skor 2 1 : 6 - 7 skor 3 1 : 5 skor 4
PIC	Bagian Diklit, Komkordik
Sumber Data	Bagian Diklit
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	Standar: 4 2020: 4 2021: 4 2022: 4 2023: 4 2024: 4

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
IKU	Persentase Ketepatan Rujukan
Definisi Operasional	Merupakan persentase rujukan layanan klinis yang sesuai dengan Kelas RS berdasarkan Permenkes 56/2014, yaitu rujukan ke RS yang minimal setipe atau ke RS Rujukan Nasional. Apabila pasien pulang atas permintaan sendiri (APS) dan minta pindah ke RS yang bukan setipe maka RS dianggap tidak merujuk. Apabila dalam satu bulan atau satu periode RS tidak merujuk pasien, maka nilai persentase ketepatan rujukan 100%
Formula	Jumlah rujukan yang tepat pada satu periode x 100 % Jumlah rujukan pada satu periode pengukuran
PIC	Instalasi Rekam Medik
Sumber Data	Instalasi Rekam Medik
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 85 | 2021: 90 | 2022: 95 | 2023: 100 | 2024: 100

Perspektif	Konsumen
Sasaran Strategis	Terwujudnya Kepuasan Karyawan dan Publik
IKU	Tingkat Kepuasan Pelanggan / Pasien
Definisi Operasional	Angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan pelanggan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Formula	Hasil Penilaian IKM Skala Maksimal Nilai IKM x Bobot
PIC	Instalasi Pemasaran dan Humas
Sumber Data	Instalasi Pemasaran dan Humas
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 80% | 2021: 80% | 2022: 80% | 2023: 80% | 2024: 80%

Perspektif	Konsumen
Sasaran Strategis	Terwujudnya Kepuasan Karyawan dan Publik
IKU	Tingkat Kepuasan Karyawan
Definisi Operasional	Angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan karyawan
Formula	Hasil Penilaian Skala Maksimal x Bobot
PIC	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Sumber Data	Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
Periode Pelaporan	6 bulan
Target	2020: 82 2021: 82 2022: 85 2023: 85 2024: 85

Perspektif	Konsumen
Sasaran Strategis	Terwujudnya Kepuasan Karyawan dan Publik
IKU	Tingkat Kepuasan Peserta Didik
Definisi Operasional	Pernyataan tentang persepsi peserta didik terhadap pelayanan pendidikan yang diberikan oleh rumah sakit. Kepuasan peserta didik dapat dicapai apabila pelayanan yg diberikan sesuai atau melampaui harapan peserta didik
Formula	Hasil Penilaian IKPD x 100% Skala Maksimal Nilai IKPD
PIC	Bagian Diklit, Komkordik
Sumber Data	Bagian Diklit
Periode Pelaporan	3 bulan
Target	2020: 82 2021: 82 2022: 85 2023: 85 2024: 85

Perspektif	Finansial
Sasaran Strategis	Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya
IKU	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (POBO)
Definisi Operasional	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional
Formula	Pendapatan PNBP Biaya Operasional x 100%
PIC	Bagian Akuntansi dan BMN
Sumber Data	Bagian Akuntansi dan BMN
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 65%; 2021: 90%; 2022: 90%; 2023: 90%; 2024: 90%

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya
IKU	Persentase Pemanfaatan Aset BLU
Definisi Operasional	Pemanfaatan aset tetap berupa tanah dan atau bangunan yang tidak digunakan untuk pelayanan utama sepanjang tidak mengganggu operasional pelayanan
Formula	Capaian Pendapatan Pemanfaatan Aset Akrual Target pendapatan pemanfaatan aset akrual
PIC	Kabag Akuntansi dan BMN
Sumber Data	Data Pemanfaatan Aset dan Penerimaan Pemanfaatan Aset
Periode Pelaporan	12 bulan
Target	2020: 80; 2021: 80; 2022: 85; 2023: 88; 2024: 90